

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

Disusun sebagai pertanggungjawaban Pelaksanaa Praktek Lapangan
Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun 2017
Dosen : Poerwanti Hadi Pratiwi S.Pd. M.Si.

SMA N 1 PLERET



DISUSUN OLEH :

TRI SUPATMI

14413241039

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Praktek Lapangan Terbimbing Universitas Negeri Yogyakarta, menyatakan bahwa :

Nama : Tri Supatmi
NIM : 14413241039
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA N 1 Pleret dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah ini.

Yogyakarta, 15 November 2017

Dosen Pembimbing

Poerwanti Hadi Pratiwi S.Pd. M.Si.
NIP. 198306132008012005

Guru Pembimbing

Dra Retnani S, M.Pd
NIP 196308141986092005

Mengetahui,

Kepala SMA N 1 Pleret,

Koordinator PLT Sekolah,



Drs. Imam Nurrohmat
NIP. 19610823 198703 1 007

Drs. Haryanto, M.Pd
NIP. 19650806 199512 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, sehingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan PLT 2017 di SMA Negeri 1 Pleret dengan lancar. Kegiatan PLT 2017 yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait pada umumnya dan bagi penyusun sendiri pada khususnya.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PLT bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama dua bulan dalam melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Pleret.

Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun spiritual bagi penyusunan laporan ini, terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan sehingga penyusun mampu melaksanakan PLT dengan baik dan dapat menyusun laporan ini dengan lancar.
2. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PLT sebagai media mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di masyarakat pendidikan.
3. Ketua LPPMP beserta para staf yang telah memberikan arahan, informasi, dan bekal dalam melaksanakan PLT.
4. Drs. Imam Nurrohmat, selaku Kepala SMA Negeri 1 Pleret yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PLT selama melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Pleret.
5. Poerwanti Hadi Pratiwi S.Pd.M.Si selaku Dosen prodi jurusan Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan bimbingan selama PLT.
6. Yulianti M.Kes selaku DPL PLT SMA Negeri 1 Pleret yang telah memberikan banyak arahan dan dukungan selama PLT.
7. Drs. Haryanto, M.Pd, selaku koordinator PLT SMA Negeri 1 Pleret yang telah memberikan bimbingan dan bantuan moral maupun material.

8. Ibu Dra Retnani S.M.Pd. selaku guru pembimbing mata pelajaran Sosiologi yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pleret.
9. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Pleret yang banyak membantu dalam pelaksanaan PLT.
10. Seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Pleret khususnya kelas XI dan X yang telah bekerja sama dengan baik selama pelaksanaan PLT.
11. Bapak, Ibu, Kakak, dan semua keluarga di rumah, atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.
12. Teman-teman seperjuangan PLT di SMA Negeri 1 Pleret yang selalu memberi dukungan dan kerja samanya.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PLT.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PLT masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki pada kesempatan selanjutnya. Untuk itu, penyusun mohon maaf jika belum mampu memberikan hasil yang sempurna kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PLT. Selain itu penyusun juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penyusun,

Tri Supatmi

NIM. 14413241039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSRAK	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi	3
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PLT	15

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan	19
B. Pelaksanaan PLT	21
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	28

BAB III. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	30
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

1. Program Semester
2. Program Tahunan
3. RPP Kelas X
4. RPP kelas XI
5. Silabus Kelas X
6. Daftar Presensi Siswa
7. Daftar Nilai Siswa
8. Catatan Harian
9. Matriks
10. dokumentasi

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTEK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI SMA N 1 PLERET

OLEH :

Tri Supatmi

1441324139

Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) telah dilaksanakan di SMA N 1 Pleret selama dua bulan sejak tanggal 15 September – 15 November 2017. Tujuan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) adalah mahasiswa memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri menjadi tenaga didik yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan kedepannya.

Kegiatan yang telah dilakukan meliputi observasi pembelajaran kelas yang dilaksanakan pada saat KBM berlangsung dan pembuatan perangkat pembelajaran yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, soal dan penskoran ulangan harian, daftar hadir siswa, dan daftar penilaian. Kegiatan praktek mengajar dimulai dari tanggal 16 September hingga 15 November 2017.

Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat memenuhi target frekuensi mengajar yang telah ditetapkan. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan PLT selama kurang lebih dua bulan di SMA N 1 Pleret ini dirasa sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui kondisi pembelajaran di sekolah secara umum. Selain itu mahasiswa dapat belajar menyusun strategi pembelajaran agar hambatan yang muncul selama pembelajaran dapat diselesaikan. Saran untuk keberhasilan PLT dari praktikan yaitu peningkatan kerjasama yang baik antara pihak universitas, sekolah dan praktikan itu sendiri agar tidak terjadi miss komunikasi dalam pelaksanaan PLT.

Kata kunci : PLT, SMA N 1 Pleret

BAB I

PENDAHULUAN

Kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing di Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa yang mengambil jurusan pendidikan. Program PLT adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa setelah menyelesaikan tugas dikampus adalah mentransfer, mentransformasikan dan mengaplikasikan Ilmu Pengetahuan dari kampus pada calon peserta didik. Adapun Visi sebagai proses pembentukan bagi calon pendidik yang profesional. Sedangkan Misi PLT adalah menyiapkan dan menghasilkan calon peserta didik atau guru yang memiliki sikap baik, nilai moral, pengetahuan yang luas, dan keterampilan dalam mengatasi materi maupun peserta didik, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang dikuasainya kedalam praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Program kegiatan PLT di UNY adalah kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran Program PPL ini diharapkan dapat memberikan pengalaman mengajar, memperoleh wawasan, pelatihan ketrampilan, kemandirian, tanggungjawab, dan kemampuan memecahkan masalah.

Tujuan kegiatan program PLT adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan serta meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasainya serta interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, atau lembaga pendidikan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PLT melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro dan Observasi di SMA Negeri 1 Pleret. Dalam pelaksanaan

PLT di SMA Negeri 1 Pleret terdiri dari mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa	Jurusan	Fakultas
1	Afifah Rochmah	P. BK	Ilmu Pendidikan
2	Elly Kurnia	P. BK	Ilmu Pendidikan
3	Gabriel Rian Gieraldo	P. Biologi	MIPA
4	Oktafiani Nur Latifa	P. Biologi	MIPA
5	Evi Setia Mulyani	P. Fisika	MIPA
6	Fadila Rohmah	P. Fisika	MIPA
7	Anik Nur laili	P. Kimia	MIPA
8	Saraswati Anindyajati	P. Kimia	MIPA
9	Sahrul Akbar	P. Geografi	Ilmu Sosial
10	Riyanto	P. Geografi	Ilmu Sosial
11	Devi Anjasari	P. PKnH	Ilmu Sosial
12	Lisdri Sustiwi	P. PKnH	Ilmu Sosial
13	Wisnu Mustofa	P. Sejarah	Ilmu Sosial
14	Zulfa Kurniasari	P. Sejarah	Ilmu Sosial
15	Tri Supatmi	P. Sosiologi	Ilmu Sosial
16	Reva Putra Laksana	P. Sosiologi	Ilmu Sosial

17	Harumas Anom	P. Matematika	MIPA
18	Khoirudin	P. Matematika	MIPA
19	Selpi Wulandari	P. Seni Tari	FBS
20	Sonia Anjani	P. Seni Tari	FBS
21	Abdurrahman Harits	P. Seni Rupa	FBS
22	Hamdan Surya Negara	P. Seni Rupa	FBS
23	Yasmine Saraslia Fatma	P. Bahasa Daerah	FBS
24	Tri asna nafisatun	P. Bahasa Daerah	FBS

A. Analisis Situasi

1. Letak Geografis

SMA Negeri 1 Pleret merupakan salah satu SMA di Kabupaten Bantul yang terletak di Dusun Kedaton Desa Pleret Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berdiri diatas tanah seluas 9.878 m² dan luas bangunannya 5.426 m². Di sebelah selatan berbatasan dengan persawahan penduduk, sebelah timur dibatasi oleh SMP Negeri 2 Pleret, sedangkan di sebelah barat dibatasi oleh perumahan penduduk dan utara dibatasi oleh jalan desa.

2. Kondisi Sekolah

SMA Negeri 1 Pleret memiliki gedung dan tanah yang cukup luas untuk menampung 18 kelas yang terdiri dari 4 kelas X IPA, 3 kelas X IPS, 4 kelas XI IPA, 3 kelas XI IPS, 3 kelas XII IPA, 3 kelas XII IPS.

SMA Negeri 1 Pleret memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi :

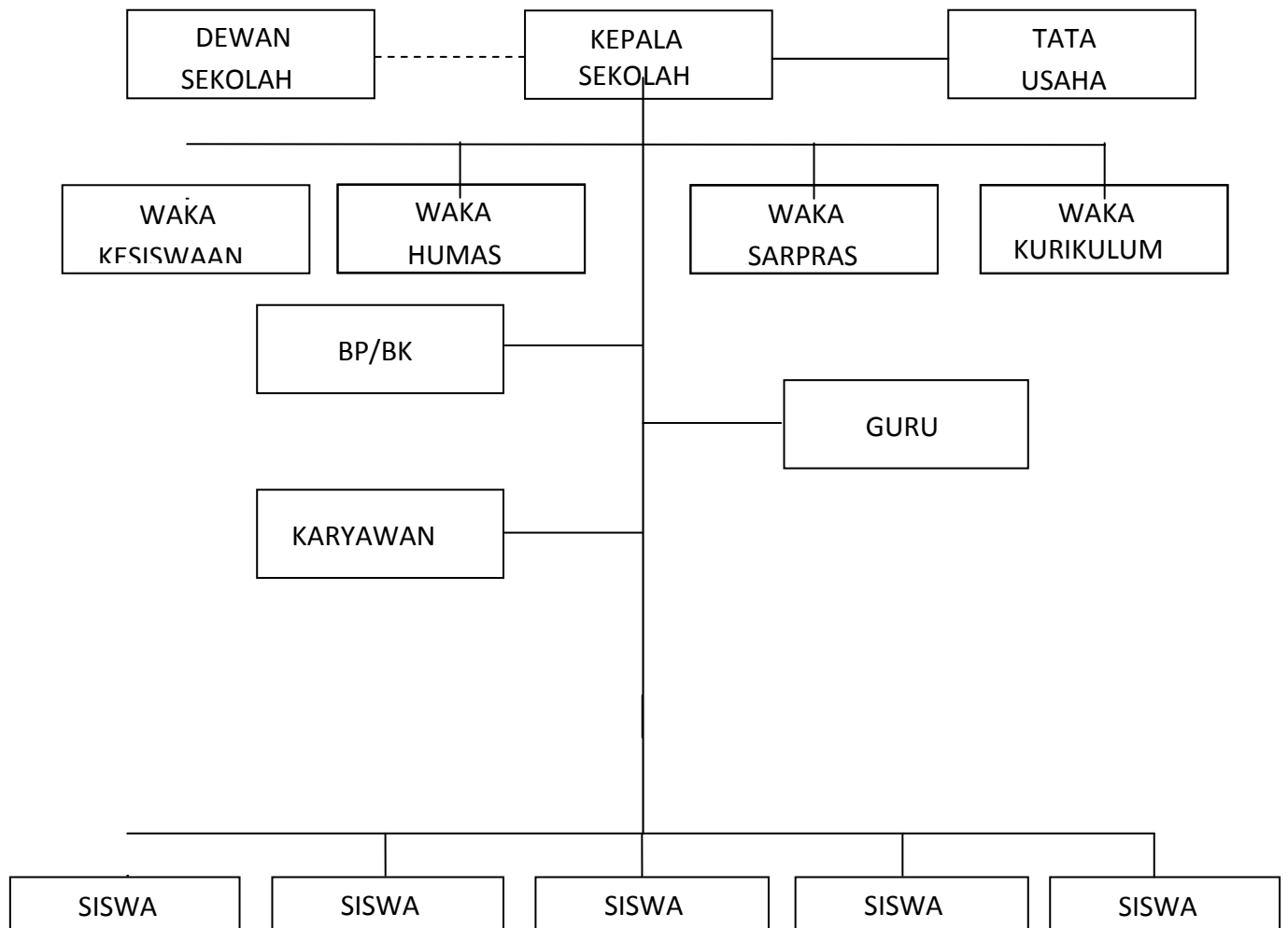
Cerdas dalam Imtaq, iptek, cinta seni, budaya dan olahraga.

b. Misi :

- 1) Meningkatkan iman dan taqwa dalam memperkuat kepribadian peserta didik sebagai insan beragama.
- 2) Meningkatkan kualitas akademik sehingga mampu melanjutkan ke perguruan tinggi.
- 3) Mengembangkan ketrampilan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki sebagai bekal hidup di masyarakat
- 4) Mengembangkan bakat, minat dan daya kreasi seni untuk melestarikan budaya bangsa yang berkepribadian mulia.
- 5) Mengembangkan bakat dan minat berolahraga sesuai dengan potensi yang dimiliki sebagai bekal hidup di masyarakat.

Adapun tujuan sekolah dari SMA Negeri 1 Pleret merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional yang memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang taat kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki ketrampilan dan pengetahuan, kesehatan, jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggungjawab ke masyarakat dan bangsa.

3. Struktur Organisasi



a. Guru dan Karyawan

SMA Negeri 1 Pleret memiliki guru dan karyawan sebanyak 59 orang. Berikut daftar nama guru dan karyawan SMA Negeri 1 Pleret tahun pelajaran 2017-2018

DAFTAR DAN KODE GURU

TAHUN AJARAN 2017-2018 SMAN 1 PLERET

No. Urut	Nama Guru	Kode Guru	Bidang Studi
1	Drs. Imam Nurrohmat	01	Ekonomi
2	Dra. L. Sri Waluyojati	04	Matematika
3	Siti Jufroniah, S.Pd.	05	Kimia
4	Dra. Sri Nurdyanti	09	Biologi
5	Muryani, B.A	10	Penjasorkes

6	Hj. Musthofiyah, S.Pd	11	Matematika
7	Siti Mahsunah, B.A	12	Pendidikan Agama Islam
8	Dra. Hj. Retnani Sulistyowati, M.Pd	13	Sosiologi
9	A. Litahidayani, S.Ag	14	Pendidikan Agama Katholik
10	Dra. Titik Kuntartiningtyas	15	Bahasa Indonesia
11	Drs. Sriyanto	16	Keterampilan Elektronika
12	Edi Purwanta, S.Pd	17	Biologi
13	Sri Marwanto, S.Pd	18	Matematika

14	Dra. Siti Mufarokhah	19	Sejarah
15	Dra. Budiarti	20	Ekonomi/Akuntansi

16	Hj. Tri Lestari, S.Pd, M.Pd	21	Sejarah
17	Salimuddin, S.Ag	22	Pendidikan Agama Islam
18	Jarot Sunarna, S.Pd	23	Pendidikan Kewarganegaraan
19	Yuniatun, S.Pd	24	Fisika
20	Drs. Haryanto, M.Pd	25	Matematika
21	Ristiyanti, S.Pd	26	Kesenian Tari
22	Susi Purwestri, S.Pd	27	Ekonomi
23	Dara Zukhana, S.Pd	28	Bahasa Inggris
24	Sumartiani, S.Pd	29	Fisika
25	Ristina Ferawati, S.Si	30	Biologi
26	Heri Widayati, S.Pd	31	PPKN
27	Drs.H. Basuki	32	Sejarah
28	Dwi Mas Agung Basuki, S.Pd	33	Seni Rupa
29	Drs. Rusdiyanto	35	Bimbingan Konseling
30	Hanifah Riastuti, S.Pd	36	Bahasa Inggris
31	Sri Purwanti, S.Pd	37	Geografi
32	Sudaryanti, S.Si	38	Kimia
33	Naning Tyastuti, S.Pd	39	Bahasa Jawa
34	Mujiran, S.Pd	40	Bahasa Indonesia

35	Siti Qomariyah, S.Pd	41	Bimbingan konseling
36	Siti Rohayati, S.Pd	42	Bahasa Inggris
37	Afiri Novi Kurniawan, S.Pd	45	Sosiologi
38	M. Tsawabul Latif, S.Kom	46	TIK
39	Ika Dita Kusuma, S.Pd	47	Penjasorkes

40	Sujodo	48	Pendidikan Agama Kristen
41	Mukhlis Amir, S.Kom	49	TIK
42	Devi Listriyani, S.Pd	50	Bahasa Jawa
43	Ayuning Tyas W, S.Pd.	51	Bahasa Indonesia
44	Turas Hartono, S.Pd.	52	BK
45	Hindun Zakiyah	HZ	PBHA

DAFTAR KARYAWAN SMA NEGERI 1 PLERET

NO	Nama	Tugas / Pekerjaan
1	Ngatijo, A.Md	Kepala TU
2	Yono Dwi Yanto	Urusan Gaji
3	Hanu Hudodo	Bagian Persuratan
4	Darmadi	Penerima IDS
5	Sumardi	Laboran/Penggandaan
6	Harnanto	Kebersihan
7	Subardi	Penggandaan
8	Purnadi	Persuratan
9	Nur Fitriarningsih, A.Md	Perpustakaan
10	Vivin Isnuanita, S.Si	Perpustakaan

11	Wahyudi	Satpam
12	Nurwanto	Kebersihan
13	Marjiyanto	Kebersihan
14	Esturhana	Jaga Malam

b. Siswa

Kelas X	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
	IPA 1	9	15	24
	IPA 2	10	14	24
	IPA 3	12	12	24
	IPA 4	10	13	23
	IPS 1	8	14	22
	IPS 2	8	14	22
	IPS 3	7	11	18
Jumlah	7 Kelas	64	93	157

Kelas XI	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
XI	IPA 1	4	21	25
	IPA 2	10	15	25
	IPA 3	5	18	23
	IPA 4	8	16	24
Jumlah	4 Kelas	27	70	97

Kelas XI	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
XI	IPS 1	13	10	23
	IPS 2	17	7	24
	IPS 3	14	7	21
Jumlah	3 Kelas	44	24	68

Kelas XII	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
XII	IPA 1	11	18	29
	IPA 2	11	20	31
	IPA 3	11	21	32
Jumlah	3 Kelas	33	59	92

Kelas XII	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
XII	IPS 1	7	14	21
	IPS 2	9	15	24
	IPS 3	12	10	22
Jumlah	3 Kelas	28	39	67

c. Sarana dan prasarana

SMA Negeri 1 Pleret memiliki bangunan dengan kondisi ruang kelas terdiri dari :

- a) Kelas X IPA : 4 kelas
- b) Kelas X IPS : 3 kelas
- c) Kelas XI IPA : 4 kelas
- d) Kelas XI IPS : 3 kelas
- e) Kelas XII IPA : 3 kelas
- f) Kelas XII IPS : 3 kelas

Selain ruang kelas, SMA Negeri 1 Pleret juga memiliki bangunan dan ruangan untuk berbagai macam yang menunjang proses belajar-mengajar di SMA Negeri 1 Pleret, diantaranya :

1) Ruang Tata Usaha

Untuk sementara ruang tata usaha sedang direnovasi, jadi dipindah alihkan ke ruang yang berada tepat di atas ruang guru yang di dalamnya digunakan juga untuk ruang kepala sekolah. Ruangan TU ini digunakan untuk penyimpanan barang-barang yang dibutuhkan dalam proses belajar-mengajar, diantaranya daftar absensi kelas, dari kelas X-XII. Selain itu ruang tata usaha juga berfungsi sebagai tempat untuk pembayaran biaya pendidikan setiap bulannya.

2) Ruang Pimpinan atau Kepala Sekolah

Ruangan ini sedang mengalami renovasi sehingga untuk sementara dipindah alihkan ke ruang yang tepat berada di atas ruang guru yang digunakan bersamaan dengan ruang tata usaha sementara. Ruangan ini digunakan untuk kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Ruangan ini berfungsi juga sebagai tempat untuk menerima tamu bagi tamu maupun pengawas yang sedang mengadakan penilaian di SMA Negeri 1 Pleret.

3) Ruangan Wakil Kepala Sekolah

Ruangan wakil kepala sekolah terdiri dari dua ruangan yang digunakan untuk membantu kinerja dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah dibagi menjadi 4 bidang, diantaranya :

- Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Kurikulum
- Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Sarana dan Prasarana
- Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Kesiswaan
- Wakil Kepala Sekolah bidang urusan Humas

4) Ruang Guru

Ruangan ini memuat semua guru bidang studi yang mengampu pembelajaran di SMA Negeri 1 Pleret.

5) Ruang Perpustakaan

Dalam ruang perpustakaan ini memuat berbagai macam buku pelajaran dan buku-buku lain yang menunjang bagi proses belajar- mengajar di SMA Negeri 1 Pleret. Proses peminjaman dan pengembalian dilaksanakan dengan cara menunjukan kartu anggota yang sudah difasilitasi oleh pihak sekolah dengan dibantu dan dilayani oleh 2 orang penjaga perpustakaan yang kompeten dibidangnya.

6) Ruang Ibadah / Masjid

SMA Negeri 1 Pleret merupakan SMA model IMTAQ yang ada di Kabupaten Bantul sehingga tidak mengherankan jika SMA yang berstatus negeri ini memiliki masjid yang dibangun dengan luas total 153 m² . Masjid ini digunakan untuk berbagai macam kegiatan agama, diantaranya shalat dhuhur berjamaah yang dilaksanakan setiap harinya oleh warga sekolah. Selain untuk sholat berjamaah masjid yang bernama Ulul Albab ini digunakan untuk sholat dhuha, kultum, dan juga untuk kegiatan rohis.

7) Ruang Koperasi Siswa

Ruang koperasi siswa ini berisi berbagai macam perlengkapan dan juga alat-alat tulis yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran. Koperasi ini dikelola oleh pihak sekolah untuk memenuhi kebutuhan- kebutuhan para siswa yang ada di SMA ini. Barang yang biasanya dibutuhkan siswa adalah alat tulis, buku gambar, serta atribut yang terkait dengan seragam sekolah di SMA Negeri 1 Pleret .

8) Ruang Dapur

Ruangan ini berfungsi untuk menyediakan minuman bagi setiap guru dan karyawan di SMA Negeri 1 Pleret, selain itu ruang dapur juga digunakan sebagai ruang penggandaan atau ruang fotocopy.

9) Ruang UKS

Ruangan ini digunakan bagi para siswa yang memerlukan istirahat dan juga bagi siswa untuk berlatih dalam melakukan penanganan terhadap temannya yang membutuhkan pertolongan medis. Mereka tergabung dalam ekstrakurikuler PMR.

10) Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan ruangan yang digunakan siswa untuk bertukar pikiran dan juga untuk memajukan SMA Negeri 1 Pleret dalam hal organisasi kesiswaan.

11) Ruang Musik

Ruangan yang memiliki luas total 30 m² ini digunakan oleh para siswa untuk mengaktifkan kembali atau belajar tentang bagaimana bermusik dengan baik. Dan juga untuk menumbuhkan kreatifitas peserta didik dalam bermusik.

12) Ruang Seni Tari

SMA Negeri 1 Pleret merupakan sekolah berbasis IMTAQ, selain menunjang dan mengedepankan tentang keagamaan, SMA Negeri 1 Pleret juga tidak mengesampingkan kesenian atau bakat dari peserta didik yang bisa dikembangkan melalui pembelajaran di SMA Negeri 1 Pleret, misalnya saja tentang kesenian. SMA Negeri 1 Pleret memiliki mata pelajaran tambahan yaitu tentang seni tari dan memiliki guru yang mumpuni dalam bidangnya.

13) Ruang Ketrampilan Elektronika

Dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dan juga untuk memberikan ketrampilan hidup bagi peserta didik maka dibutuhkan mata pelajaran tentang ketrampilan, dalam hal ini ketrampilan elektronika. Ketrampilan ini dibimbing oleh tenaga pengajar yang memiliki kualifikasi akademik yang sesuai dengan kompetensi guru.

14) Ruang Ketrampilan Menjahit

Ruang ketrampilan menjahit yang memiliki luas total 72 m² ini digunakan oleh para siswa untuk mengasah ketrampilan menjahit yang dimilikinya. Ruangan ini juga dilengkapi dengan berbagai macam alat mesin jahit yang difasilitasi oleh pihak sekolah.

15) Ruang Ganti Olahraga

Ruangan ini digunakan oleh para siswa khususnya putri untuk mengganti seragam dengan kaos olahraga.

16) Ruang Satpam

Ruang satpam yang memiliki luas 12 m² ini digunakan sebagai pos satpam untuk melayani setiap tamu yang datang dan juga memberikan informasi sementara bagi setiap tamu yang datang ke sekolah.

17) Ruang Piket

Ruang piket yang memiliki luas total 12 m² ini digunakan untuk mengabsensi atau memeriksa daftar hadir siswa dan juga untuk menjadi tempat bagi guru yang tidak bisa hadir berkenaan dengan tugas yang diberikan.

18) Ruang Penjaga Sekolah

Ruangan yang memiliki luas total 45 m² ini digunakan untuk memberikan pengamanan bagi sekolah sehingga dibutuhkan penjaga sekolah yang membantu pengawasan dalam sekolahan.

19) Laboratorium

Selain ruangan-ruangan yang menunjang untuk kemajuan dan keberhasilan dalam proses pembelajaran ada juga laboratorium untuk menunjang praktikum mahasiswa, diantaranya :

a) Laboratorium Kimia

Ruangan yang memiliki luas total 236 m² ini digunakan oleh para siswa untuk menjalankan praktikum mata pelajaran kimia.

b) Laboratorium Fisika

Ruangan yang memiliki luas total 216 m² ini digunakan oleh para siswa untuk menjalankan praktikum mata pelajaran fisika dan mengadakan penelitian-penelitian dalam pembelajaran fisika.

c) Laboratorium Bahasa

Ruangan yang memiliki luas total 100 m² ini digunakan oleh para siswa untuk lebih menambah wawasan peserta didik dalam berbahasa khususnya Bahasa Inggris dalam pembelajaran listening.

d) Laboratorium Biologi

Laboratorium biologi digunakan oleh para siswa untuk mengadakan praktikum pembelajaran biologi. Ruang ini dilengkapi dengan berbagai alat praktikum yang disediakan pihak sekolah.

e) Laboratorium Komputer

Ruangan ini digunakan oleh para siswa untuk mengadakan proses pembelajaran dalam hal komputer dan segala macam yang berhubungan dengan sistem komputer jaringan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, terlebih dahulu dilaksanakan pra PLT melalui mata kuliah pengajaran mikro dan observasi lingkungan sekolah khususnya pembelajaran untuk memahami lingkungan tempat praktik. Hal-hal yang telah diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan peserta didik, administrasi sekolah dan lain-lain. Adapun hasil observasi adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Pembelajaran

a. Kurikulum Tingkat Kesatuan Pembelajaran (KTSP)

Kurikulum yang saat ini dipakai oleh sekolah adalah Kurikulum 2013 dan KTSP yang digunakan pada setiap tingkat. Sekolah menyusun materi pelajaran berdasarkan kebutuhan, tetapi materi pokok telah ditentukan pusat.

b. Silabus

Semua guru yang mengampu masing-masing mata pelajaran membuat silabus untuk masing-masing mata pelajaran kejuruan di awal tahun ajaran baru digunakan sebagai acuan proses pembelajaran selama 1 tahun.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dibuat dengan berdasarkan silabus yang telah disusun di awal tahun ajaran. Guru membuat RPP sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas. RPP disusun dengan memasukan nilai-nilai dan norma-norma yang harus ditanamkan dalam masing-masing indikator.

2. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam kepada peserta didik, yang kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik. Guru juga menyampaikan keterkaitan materi yang disampaikan dengan materi sebelumnya.

b. Penyampaian Materi

Guru menyampaikan materi dengan runtut sesuai dengan acuan yang ada disilabus. Untuk membantu peserta didik memahami materi, guru menyiapkan modul yang berisi pembahasan materi juga latihan soal. Setiap peserta didik masing-masing mendapatkan satu modul dan soal latihan.

c. Metode Pembelajaran

Guru menggunakan berbagai macam metode yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan materi yang akan disampaikan, beberapa metode yang digunakan adalah ceramah, latihan, tanya jawab dan Contextual Teaching and Learning. Setelah guru menyampaikan materi, peserta didik mengerjakan soal latihan yang ada dalam modul.

d. Penggunaan Bahasa

Guru menggunakan bahasa yang formal dalam menyampaikan materi, selain itu diselingi juga dengan humor agar peserta didik tidak merasa bosan dengan materi yang disampaikan. Artikulasi jelas, ada penekanan pada materi yang penting.

e. Penggunaan Waktu dan Gerak

Guru menjelaskan materi pada jam 1 dan jam ke 2 lalu dilanjutkan dengan mengerjakan latihan soal. Guru menggunakan gerak verbal dan non verbal. Verbal dengan lisan atau pengucapan dan non verbal dengan mimik, gerak tubuh.

f. Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan memuji hasil pekerjaan peserta didik dan tidak memarahi pekerjaan peserta didik yang salah. Guru menggunakan kata bagus, betul, pintar sekali, untuk memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah berani menjawab.

g. Teknik Bertanya

Guru akan menawarkan dulu kepada peserta didik untuk materi yang belum jelas. Apabila semua telah jelas, guru memperdalam penguasaan teori dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai apa yang telah disampaikan. Apabila tidak ada peserta didik yang mau menjawab, guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan. Apabila peserta didik tidak bisa menjawab,

guru memberikan pertanyaan yang mengarahkan peserta didik pada jawaban yang dikehendaki.

h. Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat mengelola kelas dengan baik, terkadang guru menegur beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan. Selain itu, guru menghampiri semua peserta didik pada saat mengerjakan latihan dan melihat hasil pekerjaan peserta didik.

i. Penggunaan Media

Guru menggunakan modul dan lembar latihan peserta didik serta menggunakan kapur, papan tulis, spidol, proyektor dan sebagainya.

j. Bentuk dan cara evaluasi

Guru mengevaluasi dengan cara mengajukan pertanyaan dan memberikan soal- soal latihan yang harus dikerjakan oleh masing-masing peserta didik, lalu dibahas secara bersama-sama.

k. Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan secara bersama-sama atas materi yang telah disampaikan dan memberikan soal latihan kepada peserta didik yang harus dikerjakan di rumah (PR).

3. Perilaku Peserta didik

a. Perilaku peserta didik dalam kelas

Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran meskipun terkadang ada beberapa yang bercerita dengan temannya. Sebagian besar peserta didik memperhatikan guru saat menjelaskan dan mengajukan pertanyaan atas materi yang belum dipahami. Peserta didik mampu mengerjakan soal latihan yang diberikan baik secara individu maupun secara kelompok.

b. Perilaku peserta didik diluar kelas

Peserta didik berperilaku sopan dan ramah terhadap orang luar yang masuk ke dalam lingkungan sekolah. Peserta didik selalu menyapa ketika bertemu dengan bapak atau ibu guru dan karyawan dengan menundukan kepala, salam atau berjabat tangan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan terdapat beberapa permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran di kelas yaitu penggunaan metode belum bervariasi sehingga ada beberapa peserta didik yang bosan dan media yang sering digunakan jarang bervariasi hanya memaksimalkan fasilitas sekolah. Potensi pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Pleret secara umum cukup baik, karena proses pembelajaran telah direncanakan secara matang. Potensi guru dalam menyampaikan materi di kelas sudah sangat baik. Selain itu lingkungan sekolah sudah tertata dengan rapi, bersih dan sangat mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Rangkaian kegiatan PLT dimulai sejak mahasiswa masih berada di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 dan pelaksanaan praktik mengajar dari tanggal 16 September 2017. Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PLT, tentunya harus dipersiapkan rancangan kegiatan PLT terlebih dahulu sehingga kegiatan PLT tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PLT digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PLT di sekolah. Agar kegiatan PLT dapat berlangsung dengan baik, maka telah disusun sesuatu rencana rangkaian kegiatan yang harus ditempuh oleh mahasiswa.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan kegiatan yang merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY kependidikan. Praktik Lapangan Terbimbing merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mempraktikkan dan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa ketika kuliah ke dalam lingkungan sekolah. Kegiatan ini memerlukan syarat akademis yang harus ditempuh mahasiswa, yaitu :

a. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Micro teaching (pengajaran mikro) adalah sebuah metode latihan penampilan yang dirancang secara jelas dengan jalan mengisolasi bagian- bagian komponen dari proses mengajar, sehingga guru (calon guru) dapat menguasai setiap komponen satu persatu dalam situasi mengajar yang disederhanakan. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, seorang pendidik maupun calon pendidik harus mampu menguasai materi-materi dan tata kelola sebuah kelas dalam proses teaching learning. Penguasaan ini diperoleh melalui latihan-latihan, atau praktek baik sesama calon guru ataupun praktek langsung dilapangan (PLT) bagi calon guru. Tujuan micro teaching adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran atau kemampuan profesional calon guru dan/atau meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dalam berbagai keterampilan yang spesifik. Latihan praktik mengajar dalam situasi laboratoris, maka melalui micro teaching, calon guru ataupun guru dapat berlatih berbagai Keterampilan mengajar dalam keadaan terkontrol untuk meningkatkan kompetensinya.

Hal-hal yang menjadi harapan dengan adanya kegiatan micro teaching adalah :

- 1) Mahasiswa mampu menyampaikan materi dengan baik
- 2) Mahasiswa lebih sopan dalam berpenampilan sebagai pendidik
- 3) Mahasiswa menjadi lebih peka ketika menghadapi situasi kelas
- 4) Mahasiswa menjadi lebih bijak dalam menerapkan metode pembelajaran
- 5) Mahasiswa menjadi tahu bagaimana mengkondisikan suatu kelas
- 6) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri terhadap kompetensinya ketika mengajar

b. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan panduan atau arahan kepada calon mahasiswa PLT. Pembekalan diberikan oleh LPPMP di masing-masing fakultas. Materi yang diberikan adalah mengenai syarat administrasi yang harus dipenuhi calon mahasiswa PLT yaitu memenuhi sekurang-kurangnya 256 jam kerja yang disusun melalui matriks program kerja, kegiatan mengajar sebanyak 8 RPP, dan membuat catatan

harian. Selain itu, materi pembekalan yang disampaikan yaitu berbagai kasus atau permasalahan yang seringkali muncul ketika pelaksanaan PLT dan bagaimana upaya untuk mencegah atau mengatasinya, tips melakukan hubungan baik dengan sekolah, serta beberapa hal mengenai karakter siswa yang beraragam.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas

Kegiatan observasi dilakukan sebelum PLT. Observasi dilakukan pada tanggal 28 Februari 2017. Mahasiswa melakukan pengamatan di lingkungan sekolah, seperti kegiatan belajar mengajar di kelas, perilaku siswa, dan kondisi fisik sekolah. Observasi ini dilakukan agar mahasiswa mampu mengetahui gambaran mengenai kondisi lingkungan sekolah, terutama kondisi kelas yang akan dihadapi, belajar dari guru tentang bagaimana mengelola kelas dan bagaimana cara mengajar yang baik. Aspek yang diamati di kelas adalah :

- a. Perangkat pembelajaran
- b. Proses pembelajaran
- c. Perilaku siswa

Sedangkan aspek yang di amati di lingkungan sekolah adalah :

- a. Potensi guru
- b. Potensi karyawan
- c. Potensi siswa
- d. Fasilitas kegiatan belajar mengajar
- e. Ruangan-ruangan

d. Penyerahan Mahasiswa PLT

Penyerahan Mahasiswa PLT merupakan suatu kegiatan yang melambangkan serah-terima amanah antara pihak UNY dengan sekolah. Penerjunan mahasiswa PLT dihadiri oleh mahasiswa PLT UNY, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PLT), Koordinator PLT, dan perwakilan guru SMA N 1 Pleret. Kegiatan penyerahan mahasiswa PLT dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMA N 1 Pleret dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017.

e. Pembuatan Perangkat pembelajaran/ administrasi guru

Aspek-aspek proses pembelajaran dan indikator-indikator, baik yang dilihat dari segi tingkah laku guru maupun peserta didik, disusun berdasarkan perangkat pembelajaran yang dibuat serta kompetensi dasar yang ditetapkan untuk dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Perangkat Pembelajaran disusun meliputi :

a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah mahasiswa dalam merencanakan kegiatan pembelajaran. RPP difungsikan sebagai acuan mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan dalam mengajar, seperti materi pelajaran, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan dan hal-hal teknis lainnya.

b) Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan dapat mempermudah siswa dalam memahami suatu materi pelajaran.

f. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pada pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa sebagai praktikan diamanahi guru pembimbing untuk praktik mengajar di tiga kelas yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, dan XI IPS 2. Mahasiswa juga diberi kesempatan untuk mengajar kelas lain dalam rangka menggantikan guru pembimbing ketika berhalangan hadir

g. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PLT. Setelah mahasiswa usai melakukan praktik mengajar, tugas selanjutnya adalah

membuat laporan PLT yang mencakup semua kegiatan PLT, laporan tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PLT. Penyusunan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir pelaksanaan PLT.

h. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa pada pelaksanaan PLT. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PLT dan Dosen PLT selama proses praktik berlangsung.

i. Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa dari lokasi PLT, yaitu di SMA N 1 Pleret yang dilaksanakan tanggal 15 November 2017 dan menandai juga berakhirnya kegiatan PLT yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan, dimana mahasiswa harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Keberhasilan dari kegiatan PLT sangat ditentukan dari kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PLT telah diberikan bekal sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PLT. Program persiapan yang dilaksanakan sebagai berikut:

a. Pengajaran Mikro (Microteaching)

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga professional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui preservice maupun inservice training. Salah satu bentuk preservice training bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (teaching skill) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan microteaching atau pengajaran mikro.

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PLT pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan

perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau peer teaching. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik

b. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan panduan atau arahan kepada calon mahasiswa PLT. Pembekalan diberikan oleh LPPMP di masing-masing fakultas. Materi yang diberikan adalah mengenai syarat administrasi yang harus dipenuhi calon mahasiswa PLT yaitu memenuhi sekurang-kurangnya 256 jam kerja yang disusun melalui matriks program kerja, kegiatan mengajar sebanyak 8 RPP, dan membuat catatan mingguan. Selain itu, materi pembekalan yang disampaikan yaitu berbagai kasus atau permasalahan yang seringkali muncul ketika pelaksanaan PPL dan bagaimana upaya untuk mencegah atau mengatasinya, tips melakukan hubungan baik dengan sekolah, serta beberapa hal mengenai karakter siswa yang beragam. Mahasiswa yang telah lulus mata kuliah pembelajaran mikro dan mengikuti pembekalan PLT dari masing-masing jurusan maka sudah diperbolehkan untuk melaksanakan program PLT di sekolah. Pelaksanaan PLT di sekolah terlebih dahulu dilakukan persiapan yang meliputi observasi kelas, konsultasi persiapan mengajar dan menyusun perangkat administrasi guru.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas

Kegiatan observasi di dalam kelas bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran sehingga mahasiswa praktikan dapat merencanakan bagaimana praktik mengajar yang hendak dilakukan. Hal-hal yang diamati dalam observasi kelas antara lain perangkat dan proses pembelajaran, cara mengajar guru, alat atau media pembelajaran, dan perilaku peserta didik.

a). Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan dengan tujuan memberikan bekal bagi mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Kegiatan konsultasi dilakukan sebelum praktik mengajar dikelas, baik konsultasi mengenai penyusunan RPP dan kegiatan praktik dikelas. Mahasiswa diberikan bimbingan untuk membuat perangkat administrasi guru seperti program semester, program tahunan, rencana pembelajaran, alokasi waktu, Kriteria Ketuntasan Minimum, Evaluasi.

b). Menyusun perangkat administrasi guru

Penyusunan perangkat administrasi guru dilakukan agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman merencanakan kegiatan pembelajaran secara keseluruhan seperti program semester, program tahunan, rencana pembelajaran, alokasi waktu, Kriteria Ketuntasan Minimum, Evaluasi.

B. Pelaksanaan PLT

Pelaksanaan praktik mengajar selama masa PLT menggantikan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing. Mata pelajaran yang diampu adalah Bahasa Jawa dengan materi unggah-ungguh, geguritan, aksara Jawa, dan tembang campursari. Materi ini diberikan di kelas XI. Kegiatan PLT dilaksanakan dengan:

1. Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar dikelas, mahasiswa terlebih dahulu menyusun silabus sesuai dengan kurikulum dan karakteristik sekolah. Silabus yang telah disusun dibuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan digunakan selama praktik mengajar di kelas. RPP disusun berdasarkan silabus yang mencakup nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan kepada peserta didik. RPP mencakup informasi mengenai standar kompetensi, kompetensi dasar yang harus dicapai, indikator, tujuan, materi pelajaran, metode, sumber bahan dan langkah-langkah pembelajaran yang dimulai dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing mengenai cara distribusi jam efektif ke setiap indikator dalam penyusunan silabus dan RPP.

Adapun format yang tercantum dalam RPP sebagai berikut:

- (1) Nama Sekolah
- (2) Mata Pelajaran/Kompetensi
- (3) Kelas/Semester
- (4) Alokasi Waktu
- (5) Standar Kompetensi
- (6) Kompetensi Dasar
- (7) Indikator
- (8) Tujuan Pembelajaran
- (9) Materi Pembelajaran
- (10) Metode/Pendekatan Pembelajaran
- (11) Langkah-langkah Pembelajaran
- (12) Sumber Pembelajaran
- (13) Penilaian
- (14) Latihan Soal
- (15) Pengamatan Sikap

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Kegiatan pembelajaran berlangsung satu kali tatap muka selama 2 jam pelajaran per minggu untuk satu kelas. Jadi, praktik mengajar dilaksanakan 4 kali tatap muka dengan 8 jam pelajaran tiap minggunya. Terdapat dua kategori dalam pelaksanaan praktik mengajar sebagai berikut

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, mahasiswa ditunggu dan diamati oleh guru pembimbing. Guru pembimbing mendampingi mahasiswa praktikan dalam proses pembelajarannya sehingga dapat dilakukan penilaian terhadap cara mengajar mahasiswa praktikan. Selain

itu, praktikan juga berdiskusi dengan guru pembimbing terkait permasalahan-permasalahan dalam mengajar. Umpan balik dari guru pembimbing di antaranya:

- (a) Masukan tentang penyusunan RPP
 - (b) Masukan tentang cara menyampaikan materi pembelajaran
 - (c) Masukan tentang cara mengajar praktikan
 - (d) Masukan tentang media pembelajaran yang dibuat praktikan
 - (e) Masukan tentang teknik penguasaan dan pengelolaan kelas
- b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mahasiswa melaksanakan sendiri proses pembelajaran tanpa ditunggu dan diamati. Praktikan berusaha menerapkan seluruh keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, menerapkan teori yang didapat di kampus serta menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran di SMA Negeri 1 Pleret untuk memberikan yang terbaik. Metode pembelajaran sangat mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penentuan metode yang akan digunakan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Pelaksanaan pembelajaran dilalui melalui tahap:

- Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah agar peserta didik siap untuk melakukan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Baik secara fisik maupun secara mental. Membuka pelajaran meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
 - 2) Mengetahui kondisi peserta didik dan mempresensi peserta didik
-

- 3) Mengecek persiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran
- 4) Melakukan apersepsi materi terkait
- 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik.

- Menyampaikan materi pelajaran

Penyampaian materi diawali dengan menjelaskan materi secara umum kepada peserta didik, lalu peserta didik menggali informasi tentang materi melalui buku pegangan yang dimiliki. Setelah itu, dilakukan konfirmasi pemahaman peserta didik dengan penjelasan praktikan lalu peserta didik mengerjakan soal latihan dalam buku pegangan masing-masing.

- Penggunaan bahasa

Selama mengajar, praktikan menggunakan bahasa Indonesia yang mudah di mengerti dan di terima oleh semua kalangan peserta didik.

- Penggunaan waktu

Waktu pembelajaran dikelas disesuaikan dengan alokasi waktu yang telah dirancang dalam RPP yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup.

- Gerak

Praktikan tidak hanya berdiri di depan untuk menjelaskan materi, tetapi praktikan juga berjalan ke belakang atau ke samping mendekati peserta didik untuk mengecek dan membimbing pekerjaan peserta didik.

- Cara memotivasi peserta didik

Cara memotivasi peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah dengan memberikan pujian, kata-kata positif dan memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat, juga dengan menciptakan suasana yang nyaman. Motivasi juga diberikan diawal kegiatan pembelajaran dengan menceritakan suatu hal atau

peristiwa yang dapat membangkitkan peserta didik untuk semangat belajar.

- Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberikan pertanyaan terlebih dahulu dan kemudian baru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab, ketika tidak ada yang bersedia maka guru menunjuk salah satu dari mereka untuk menjawab pertanyaan tersebut.

- Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan keliling dan meneliti satu-persatu hasil pekerjaan yang telah dibuat oleh peserta didik, baik individu maupun kelompok. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah peserta didik dikelas konsentrasi mengikuti pelajaran atau tidak. Ketika praktikan menjelaskan dan peserta didik kurang memperhatikan maka praktikan menegur peserta didik yang bersangkutan.

- Evaluasi

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan

Adapun metode pembelajaran yang digunakan dalam praktik mengajar adalah sebagai berikut:

a. Ceramah

Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi yang memerlukan uraian atau penjelasan dan menjelaskan konsep-konsep atau pengertian.

b. Diskusi Kelompok

Peserta didik secara berkelompok memecahkan suatu masalah dan mempresentasikan serta ditanggapi oleh peserta didik lain.

c. Latihan Soal dan Penugasan

Metode ini digunakan untuk memperdalam pengetahuan peserta didik dan untuk mengevaluasi sejauh mana peserta didik memahami materi yang sudah disampaikan.

Praktik mengajar berlangsung di kelas XI IPS 2, X MIA1 , X IIS 2, X IIS 3 di mulai pada tanggal 16 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Adapun rincian kegiatan mengajar yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

No	Hari,tanggal	Kelas	Jam ke	Materi pelajaran dan hasil pembelajaran
1	16 September 2017	XI IPS 2	1- 2	Materi yang diajarkan yaitu Mobilitas Sosial. Dengan metode ceramah dan diskusi kelompok
2	23 Sepetember 2017	XI IPS 2	1-2	Materi yang diajarkan yaitu mobilitas sosial dengan metode diskusi dan penugasan.
3	30 September 2017	XI IPS 2	1-2	Materi yang diajarkan yaitu Mobilitas Sosial. Dengan metode ceramah dan diskusi kelompok
4	03 oktober 2017	X IIS 2	4-6	Materi yang diajarkan yaitu Hubungan sosial .Metode yang digunakan yaitu pengamatan ,diskusi kelompok dan penugasan individu.
5	06Oktober 2017	X MIA 1	3-5	Materi yang diajarkan yaitu Hubungan sosial .Metode yang digunakan yaitu pengamatan

				,diskusi kelompok dan penugasan individu.
6	07 Oktober 2017	XI IPS 2	1-2	Materi yang diajarkan adalah menyimak film pendek kemudian peserta didik menganalisis isi dari film yang berkaitan dengan materi mobilitas sosial
7	09 Oktober 2017	XI IPS 2	2	Materi yang diajarkan adalah mobilitas sosial peserta didik di beri penugasan.
8	10 oktober 2017	X IIS 2	4-5	Materi yang diajarkan yaitu Hubungan sosial .Metode yang digunakan yaitu ,diskusi kelompok dan presentasi
9	12 Oktober 2017	XI IPA 2	3-5	Materi yang diajarkan yaitu Hubungan sosial .Metode yang digunakan yaitu pengamatan ,diskusi kelompok dan penugasan individu.
10	13 Oktober 2017	XI MIA 1	3-5	Materi yang diajarkan yaitu Hubungan sosial .Metode yang digunakan yaitu ,diskusi kelompok dan presentasi
11	14 Oktober 2017	XI IPS 2	1-2	Materi yang diajarkan adalah Mobilitas sosial dengan metode diskusi dan presentasi kelompok
12	17 Oktober 2017	X IIS 2	4-6	Materi yang di ajarkan adalah hubungan sosial peserta didik menyimak video singkat contoh hubungan sosial kemudian di analisis

13	19 Oktober 2017	XI IPS 2	3-5	Materi yang diajarkan yaitu Hubungan sosial .Metode yang digunakan yaitu pengamatan ,diskusi kelompok dan penugasan individu.
14	20 Oktober 2017	X MIA 1	3-5	Materi yang di ajarkan adalah hubungan sosial peserta didik menyimak video singkat contoh hubungan sosial kemudian di analisis
15	21 Oktober 2017	XI IPS 2	1- 2	Ulangan harian dengan materi Mobilitas sosial.Jumlah Soal 15 , 10 Pilihan Ganda dan 5 esay
16	24 Oktober 2017	X IIS 2	4-6	Materi yang diajarkan yaitu hubungan sosial peserta didik di minta untuk melakukan role playing dengan metari hubungan sosial.
17	26 oktober 2017	X IIS 3	3-5	Materi yang diajarkan yaitu hubungan sosial peserta didik di minta untuk melakukan role playing dengan metari hubungan sosial.
18	27 Oktober 2017	X MIA 1	3-5	Materi yang diajarkan yaitu hubungan sosial peserta didik di minta untuk melakukan role playing dengan metari hubungan sosial.
19	31Oktober 2017	X IIS 2	4-6	Merivew materi hbungan sosial guna untuk mempersiapkan Ualngan harian.
20	02 November	X IIS 3	3-5	Merivew materi hbungan sosial

	2017			guna untuk mempersiapkan Ualngan harian.
21	03 November 2017	X MIA 1	3-5	Merivew materi hbungan sosial guna untuk mempersiapkan Ualngan harian.
22	04 November 2017	XI IPS 2	1-2	Merivew bab konflik sosial
23	07 november 2017	X IIS 2	4-6	Ulangan harian dengan materi hubungan sosial
24	09 november 2017	X IIS 3	3-5	Ulangan harian dengan materi hubungan sosial
25	10 november 2017	X MIA 1	3-5	Ulangan harian dengan materi hubungan sosial
26	11 november	XI IPS 2	1-2	Penugasan

B. Analisa dan Refleksi

Dari rancangan program PLT, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun ada beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, baik itu dari faktor intern maupun faktor ekstern. Akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi sehingga program terlaksana.

- a. Hambatan yang Dialami Selama Kegiatan PLT
 - a) Ada beberapa siswa yang sering membuat kegaduan di kelas sehingga mengganggu pembelajaran yang sedang berlangsung.
 - b) Kemampuan mahasiswa PLT dalam mengelola kelas masih rendah, sehingga suasana kelas masih kurang kondusif bagi peserta didik untuk menerima pelajaran.
 - c) Mahasiswa PLT masih kesulitan mengatur kecepatan berbicara, sehingga peserta didik terkadang sulit menangkap apa yang disampaikan mahasiswa PLT.
 - d) Mahasiswa PLT dalam menulis di white board masih kurang standar atau terkadang masih kekecilan sehingga terkadang siswa sulit untuk membaca tulisannya.
 - f) Persiapan materi Mahasiswa PLT masih kurang. Sehingga terkadang Mahasiswa sulit menyampaikan sesuai kebutuhan dan pemahaman siswa.
- b. Solusi Untuk Mengatasi Hambatan PLT
 - a) Kegaduan yang ditimbulkan oleh sebagian peserta didik dapat diatasi dengan terus melakukan pendekatan pada peserta didik yang sering membuat kegaduan.
 - b) Mahasiswa PLT mencoba memvariasi metode agar pembelajaran yang berlangsung tidak monoton dan tidak membosankan
 - c) Mahasiswa PLT meminta peserta didik untuk langsung menegur bila memang mahasiswa PLT dirasa terlalu cepat dalam menyampaikan materi.
- c. Manfaat Pelaksanaan PLT

Melalui pelaksanaan PLT di SMA N 1 Pleret, mahasiswa PLT sebagai calon pendidik dapat memperoleh pengalaman yang bermanfaat untuk mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik yang profesional di masa

yang akan datang. Adapun manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan PLT, antara lain:

- a) Mahasiswa PLT memperoleh gambaran tentang peserta didik, bahwa setiap siswa mempunyai kekhasan masing-masing dan harus disikapi dengan cara yang berbeda-beda pula.
 - b) Mahasiswa PLT lebih memahami bahwa profesi guru yang akan dijalani merupakan profesi yang membutuhkan berbagai persiapan baik mental maupun intelektual.
 - c) Mahasiswa PLT memperoleh gambaran tentang hal-hal apa saja yang dilaksanakan guru selain mengajar di dalam kelas.
 - d) Mahasiswa PLT memperoleh pengalaman tentang cara bersikap dengan peserta didik, guru lain, karyawan dan warga lain di sekolah.
-

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Pengalaman Lapangan (PLT) merupakan salah satu bentuk pengabdian diri mahasiswa atas apa yang telah didupatkannya di bangku kuliah kepada masyarakat, yakni institusi pendidikan. Kegiatan PLT lebih menekankan kepada pembelajaran dan peningkatan profesionalitas seorang guru.

Kegiatan PPL terdiri dari praktik mengajar di kelas, menyusun RPP, membuat media pembelajaran, melakukan evaluasi belajar, melakukan analisis hasil ulangan siswa serta berkonsultasi dengan DPL PLT dan guru pembimbing untuk mendapatkan kritik ,saran dan masukan.

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil mahasiswa praktikan dari hasil PLT adalah sebagai berikut:

1. Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) serta tata krama antar warga sekolah begitu terasa sehingga menciptakan suasana sekolah yang nyaman dan tentram.
 2. Kegiatan belajar dan mengajar di SMA N 1 Pleret secara umum sudah berlangsung dengan baik. Guru dan peserta didik dapat saling mendukung dan membantu sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Bahkan tidak sedikit peserta didik yang akrab dengan guru saat di luar kelas sehingga tercipta suasana kekeluargaan.
 3. Metode pembelajaran yang digunakan perlu dilakukan penyesuaian lagi dengan kondisi peserta didik dan materi pelajaran serta perlu ditingkatkan lagi variasi dalam pemanfaatan media pembelajaran.
 4. Mahasiswa PLT mendapatkan berbagai pengalaman tentang kemandirian dan tanggungjawab serta manajemen waktu yang tepat dalam bekerja.
-

5. Dalam praktik persekolahan hubungan vertikal, yaitu mahasiswa praktikan menjaga hubungan yang baik dengan dosen pembimbing, kepala sekolah dan guru pembimbing agar semua kegiatan yang termasuk dalam rangkaian kegiatan PLT di SMA N 1 Pleret dapat berjalan sukses.
6. Kegiatan PLT sebagai sarana dalam peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh calon guru atau tenaga pendidik yaitu kompetensi pedagogik, professional, sosial dan kepribadian.
7. Selama kegiatan PLT mahasiswa praktikan harus memahami betul kode etik seorang guru di dalam kelas maupun di luar kelas.
8. PPL merupakan program pembekalan bagi mahasiswa menuju dunia pendidikan yang sebenarnya yakni belajar menjadi calon pendidik sebagai lulusan kependidikan.

B. Saran

1. Untuk SMA N 1 Pleret:
 - a. Kerjasama dengan mahasiswa PLT hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
 - b. Perlu adanya keterbukaan informasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa PLT, sehingga informasi yang diperlukan untuk kepentingan perbaikan kualitas kegiatan PLT dapat segera diketahui dan ditindaklanjuti.
 - c. Disiplin seluruh warga sekolah yang sudah terlaksana dengan baik selalu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan
 2. Untuk LPPMP:
 - a. Meningkatkan keterbukaan informasi bagi mahasiswa sehingga informasi yang didapatkan mahasiswa tidak parsial.
-

- b. Pembaharuan website lebih ditingkatkan sehingga informasi yang dibutuhkan mahasiswa dapat diakses dengan mudah.
 - c. Meningkatkan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah agar tidak terjadi kesalahfahaman terkait jumlah mahasiswa yang diterjunkan, maupun kesesuaian program studi, dan waktu praktik mahasiswa yang diterjunkan dengan bidang studi yang dibutuhkan dari sekolah.
3. Untuk Mahasiswa:
- a. Mempersiapkan kemampuan dalam mengelola kelas sebelum kegiatan PLT dimulai karena apa yang terjadi di PPL 1 (Micro Teaching) berbeda dengan keadaan di Lapangan.
 - b. Mahasiswa PLT harus lebih mempertimbangkan bahasa dan metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan memperhatikan daya tangkap anak SMA yang berbeda dengan mahasiswa.
 - c. Mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik serta kompetensi yang akan diajarkan.
 - d. Menjalin hubungan yang baik dan aktif berkonsultasi dengan guru pembimbing.
 - e. Menjaga sopan santun dan keramahan dengan warga sekolah.
 - f. Persiapan spiritual, fisik, pikiran dan materi sangat dibutuhkan mahasiswa untuk mengawali kegiatan PLT.
-

DAFTAR PUSTAKA

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY, 2016, Panduan PPL, Yogyakarta : UNY Press

TIM Pembekalan PPL, 2015, Materi Pembekalan PPL, Yogyakarta : UNY Press

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Sosiologi
Satuan Pendidikan : SMA
Kelas / Semester : X / Ganjil dan Genap
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018

Komptensi Inti :

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

SMT	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu
1	3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat. 4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis	18 JP
1	3.2. Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat. 4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat	45 JP
2	3.3. Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat.	27 JP

SMT	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu
	4.3. Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat.	
2	3.4. Memahami berbagai metode penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali gejala sosial di masyarakat 4.4. Melakukan penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali ragam gejala sosial dan hubungan sosial di masyarakat	30 JP

Bantul, 17 Juli 2017

Mengetahui,
KepalaSMAN 1 Pleret
Pelajaran,

Guru Mata

Drs Imam Nurrohmat
M.Pd

Dra Retnani.S,

PROGRAM SEMESTER

Materi Pokok / Kompetensi Dasar	Jml JP	JULI					Agustus					September					Oktober					November					Desember					
		1	2	3	4		1	2	3	4	5	1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4	5	1	2	3	4		
<i>Fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat</i>	18 JP				3	3		3	3	3	3																					
<i>Individu, kelompok dan hubungan sosial</i>	45 JP									3	3	3	3	3		3	UTS		3	3		3	3	3	3	3		3	3			
Jumlah Jam Efektif	63 JP				3	3		3	3	3	3	3	3	3		3			3	3		3	3	3	3	3		3	3			
Jumlah Jam Cadangan	0 JP																															
Jumlah Jam Total Semester Ganjil	63 JP				3	3		3	3	3	3	3	3	3		3			3	3		3	3	3	3	3		3	3			

Bantul, 17 Juli 2017
Mengetahui,

Kepala Sekolah

Drs Imam Nurrohmat
NIP.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

MATA PELAJARAN	: SOSIOLOGI
KELAS /SEMESTER	: X / GANJIL
MATERI POKOK	: HUBUNGAN SOSIAL
PENYUSUN	: TRI SUPATMI
GURU PEMBIMBING	: Dra.Hj Retnani S.M.Pd

DIREKTORAT PEMBINAAN SMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sekolah	: SMA Negeri 1 Pleret
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas / Semester	: X / 1
Materi Pokok	: Individu, Kelompok dan Hubungan Sosial
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
------------------	---------------------------------------

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	Pertemuan 1 3.3.1 Menjelaskan pengertian hubungan sosial 3.3.2 Membedakan jenis-jenis hubungan sosial 3.3.3 Menyebutkan syarat-syarat hubungan sosial 3.3.4 Menjelaskan syarat-syarat hubungan sosial
4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat	4.3.1 mengamati contoh jenis-jenis interaksi sosial berdasarkan realitas di masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, dengan metode penugasan, diskusi, dan tanya jawab peserta didik dapat mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat dan dapat mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

D. Materi Pembelajaran

Materi Faktual

- Interaksi/hubungan sosial yang ada di masyarakat

E. Materi konseptual

- pengertian hubungan sosial
- jenis-jenis hubungan sosial
- syarat-syarat hubungan social

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Minggu 1

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>Salam dan Berdoa</p> <p>Presensi</p> <p>Apersepsi</p> <p>Penyampaian Topik dan Tujuan Pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> Salah satu peserta didik menyiapkan dan memimpin berdoa. Guru memberikan salam kepada peserta didik. Guru menanyakan kesiapan peserta didik sebelum memulai pelajaran. Guru menanyakan kehadiran peserta didik. Guru menyampaikan apersepsi atau pendahuluan mengenai materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran. 	20 menit
Inti		<ul style="list-style-type: none"> Memberi stimulus (Stimulation) Guru menyampaikan materi sebagai pengantar Guru memberikan stimulus berupa masalah untuk diamati dan disimak peserta didik melalui kegiatan membaca, mengamati situasi atau melihat gambar, dan lain-lain. Mengidentifikasi masalah (Problem Statement) Peserta didik menemukan permasalahan, mencari informasi terkait permasalahan, dan merumuskan masalah. Mengumpulkan data (Data Collecting) Peserta didik mencari dan mengumpulkan data/informasi yang dapat digunakan untuk menemukan solusi pemecahan masalah yang dihadapi (mencari atau merumuskan berbagai alternatif pemecahan masalah, terutama jika satu alternatif mengalami kegagalan). 	<p>30 menit</p> <p>20 Menit</p> <p>15 Menit</p>

2. Model : Discovery Learning
3. Metode :diskusi, tanya jawab dan penugasan

H. Media dan Alat Pembelajaran

- a. Gambar tentang Hubungan Sosial
- b. Power point, LCD, Laptop, Papan Tulis, Spidol, Kertas

I. Sumber Belajar

Suranto dkk. 2013. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Klaten : Penerbit Cempaka Putih.

Hermanto dan Slamet Triyono. 2016. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung : Penerbit Srikandi Empat

Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

J. Penilaian

1. Teknik Penilaian:
 - A. Penilaian Sikap : -
 - B. Penilaian Pengetahuan : -
 - C. Penilaian Keterampilan : -
2. Bentuk Penilaian :
 - A. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 - B. Tes tertulis : -
 - C. Unjuk kerja :
 - D. Proyek : -
3. Instrumen penilaian : terlampir
4. Alat Penilaian : -

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. MATERI PEMBELAJARAN

Pengertian Interaksi Sosial menurut beberapa tokoh:

- a. Menurut Soerjono Soekanto, interaksi sosial adalah proses sosial yang berkaitan dengan cara berhubungan antara individu dan kelompok untuk membangun sistem dalam hubungan sosial

- b. Menurut Bonner, interaksi sosial adalah hubungan antara dua orang atau lebih yang aksi dari individu dapat mempengaruhi/mengubah kehidupan individu lain
- c. Menurut Selo Soemardjan, interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara manusia (individu) dengan berbagai segi kehidupan bersama
- d. Menurut Max Weber, interaksi sosial adalah tindakan individu yang dapat mempengaruhi individu lain dalam lingkungan

Atau secara singkatnya hubungan sosial yang sering juga disebut Interaksi sosial adalah merupakan hubungan timbal balik antara individu dengan individu, kelompok dengan individu atau kelompok dengan kelompok.

Interaksi sosial dimulai pada saat dua orang bertemu, mereka saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara dan bahkan juga mungkin berkelahi. Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial, karena tanpa adanya interaksi sosial, tak akan mungkin ada kehidupan bersama

Syarat-syarat Interaksi Sosial

Soerjono Soekanto (2006 : 58) , suatu interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat terjadinya interaksi sosial yaitu, pertama, adanya kontak sosial (social-contact) dan kedua, adanya komunikasi

a. Kontak sosial

Adalah hubungan antara satu pihak dengan pihak lain yang merupakan awal terjadinya interaksi sosial dan masing-masing pihak saling bereaksi antara satu dengan yang lain meskipun tidak harus bersentuhan fisik.

Sifat kontak sosial ada dua yaitu : primer dan sekunder. Kontak primer adalah apabila terjadi secara langsung. Kontak sekunder terjadi melalui media tertentu, sedangkan dalam kontak sekunder pun terbagi menjadi 2 yaitu : sekunder langsung dan tidak langsung. Sekunder langsung terjadi bila media yang dipakai dapat digunakan dalam komunikasi secara langsung seperti berbicara melalui telepon sedangkan sekunder tidak langsung terjadi apabila menggunakan alat, namun tidak dapat langsung digunakan atau karena harus ada / adanya jasa pihak ketiga.

b. Komunikasi

Adalah tindakan individu mengirim pesan baik berupa pesan verbal maupun nonverbal dimana individu dapat menstafer pesan-pesan tersebut dalam tindakannya.

Inti proses komunikasi adalah adanya pesan yang disampaikan, media apa yang digunakan, dan bagaimana pesan diterima oleh penerima pesan. Jadi, dalam proses interaksi sosial, ada dua pihak atau lebih yang saling menyampaikan atau menerima pesan. Menurut Soerjono Soekanto (2006), arti penting komunikasi adalah bahwa seseorang memberikan tafsiran pada perilaku orang lain (simbol-simbol yang digunakan, bahasa, dan gestikulasi) dan pesan perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut.

Unsur-unsur komunikasi

- Pengirim
- Penerima
- Pesan
- Umpan balik

Jenis-jenis Interaksi Sosial

- a. Interaksi antara individu dengan individu
- b. Interaksi antara individu dengan kelompok
- c. Interaksi antara kelompok dengan kelompok

2. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD.01

Kompetensi Dasar :

Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.

Buatlah kelompok terdiri sekitar maksimal 4-5 orang!

Carilah dan bacalah berbagai sumber belajar mengenai interaksi sosial!

Dan buatlah mindmapping mengenai interaksi sosial

LKPD 02

NAMA :

KELAS :

Kompetensi Dasar :

Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.

Indikator :

Peserta didik dapat membedakan jenis-jenis hubungan sosial yang terjadi dimasyarakat

A. Amatilah Gambar di atas!

Cobalah kalian analisis realitas sosial di atas, apakah termasuk interaksi sosial atau bukan, jika termasuk kedalam interaksi sosial, termasuk kedalam jenis interaksi sosial jenis apakah gambar tersebut. Serta deskripsikan gambar tersebut satu per satu dan analisis!



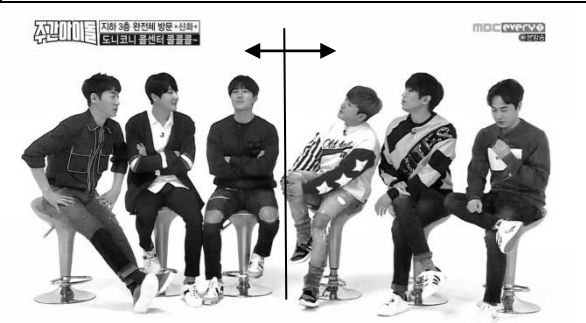
Gambar (a)



Gambar (b)



Gambar (c)



Gambar (d)



Gambar (e)



Gambar (f)



Gambar (g)



Gambar (h)

3. **FORMAT PENILAIAN**

A. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

1. Penilaian Observasi

Rubrik:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

<u>Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi</u>	
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X/1
Topik/Subtopik	: Hubungan sosial

Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

NO	NAMA SISWA	SIKAP							Keterangan
		Tanggung Jawab	Jujur	Pedul	Kerja Sama	Santun	Percaya Diri	Disiplin	
1									
2									
3									
4									
5									
6									

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

MATA PELAJARAN	: SOSIOLOGI
KELAS /SEMESTER	: X / GANJIL
MATERI POKOK	: HUBUNGAN SOSIAL
PENYUSUN	: TRI SUPATMI
GURU PEMBIMBING	:Dra Hj Retnani S. M.Pd

**DIREKTORAT PEMBINAAN SMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2017
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Sekolah	: SMA Negeri 1 Pleret
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas / Semester	: X / 1
Materi Pokok	: Individu, Kelompok dan Hubungan Sosial
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (1 kali pertemuan)

K. Kompetensi Inti

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

L. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan	Pertemuan 2 3.3.5 Menjelaskan sifat-sifat hubungan sosial 3.3.6 Membedakan sifat –sifat hubungan sosial

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
hubungan sosial di masyarakat.	3.3.7 Menyebutkan faktor pendorong hubungan sosial 3.3.8 Menjelaskan faktor pendorong hubungan sosial 3.3.9 Menjelaskan proses hubungan sosial
4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat	4.3.1 mengamati realitas sosial berdasarkan faktor pendorong hubungan sosial di masyarakat

M. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, dengan metode tanya jawab dan diskusi kecil peserta didik dapat mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat dan dapat mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

N. Materi Pembelajaran

Materi Faktual

- Interaksi/hubungan sosial yang ada di masyarakat

Materi konseptual

- Menyebutkan faktor pendorong hubungan sosial
- Menjelaskan faktor pendorong hubungan sosial
- Menjelaskan sifat-sifat hubungan sosial
- Membedakan sifat-sifat hubungan sosial
- Menjelaskan proses hubungan sosial

O. Metode Pembelajaran

- 4. Pendekatan : *Saintifik*
- 5. Model : Discovery Lerarning
- 6. Metode : Pemberian Stimulus, diskusi ,tanya jawab dan penugasan

P. Media dan Alat Pembelajaran

- c. Gambar
- d. Power point, LCD, Laptop, Papan Tulis, Spidol, Kertas

Q. Sumber Belajar

Suranto dkk. 2013. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Klaten : Penerbit Cempaka Putih.

Hermanto dan Slamet Triyono. 2016. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung : Penerbit Srikandi Empat

Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

R. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Minggu 2

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	Salam dan Berdoa Presensi Apersepsi Penyampaian Topik dan Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Salah satu peserta didik menyiapkan dan memimpin berdoa.• Guru memberikan salam kepada peserta didik.• Guru menanyakan kesiapan peserta didik sebelum memulai pelajaran.• Guru menanyakan kehadiran peserta didik.• Guru menyampaikan apersepsi atau pendahuluan mengenai materi yang akan dipelajari.• Guru menyampaikan indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran.	20 menit
Inti		<ul style="list-style-type: none">• Memberi stimulus (Stimulation) Guru menyampaikan materi sebagai pengantar Guru memberikan stimulus berupa masalah untuk	30 menit

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
		<p>diamati dan disimak peserta didik melalui kegiatan membaca, mengamati situasi atau melihat gambar, dan lain-lain.</p>	
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi masalah (Problem Statement) Peserta didik menemukan permasalahan, mencari informasi terkait permasalahan, dan merumuskan masalah. 	20 Menit
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data (Data Collecting) Peserta didik mencari dan mengumpulkan data/informasi yang dapat digunakan untuk menemukan solusi pemecahan masalah yang dihadapi (mencari atau merumuskan berbagai alternatif pemecahan masalah, terutama jika satu alternatif mengalami kegagalan). 	15 Menit
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengolah data (Data Processing) Peserta didik mencoba dan mengeksplorasi kemampuan pengetahuan konseptualnya untuk diaplikasikan pada kehidupan nyata (melatih keterampilan berfikir logis dan aplikatif). 	15 Menit
		<ul style="list-style-type: none"> • Memverifikasi (Verification) Peserta didik mengecek kebenaran atau keabsahan hasil pengolahan data melalui berbagai kegiatan, atau mencari sumber yang relevan baik dari buku atau media, serta mengasosiasikannya sehingga menjadi suatu kesimpulan. 	10 Menit
		<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan (Generalization) Peserta didik digiring untuk menggeneralisasikan hasil berupa kesimpulan pada suatu kejadian atau permasalahan yang sedang dikaji dengan membuat peta konsep sederhana. 	10 Menit

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Penutup	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka cakrawala terkait materi hubungan Sosial 	15 menit
	Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama – sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi . 	
	Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari materi identitas individu dan kelompok yang akan di pelajari pertemuan selanjutnnya. 	
	Salam	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam 	

S. Penilaian

5. Teknik Penilaian:

D. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
E. Penilaian Pengetahuan : -
F. Penilaian Keterampilan : -
6. Bentuk Penilaian :

A. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
B. Tes tertulis : -
C. Unjuk kerja : -
D. Proyek : -
7. Instrumen penilaian : terlampir
8. Alat Penilaian :

LAMPIRAN-LAMPIRAN

4. MATERI PEMBELAJARAN

Gillin dan Gillin dalam Soekanto (2006), menyebutkan adanya dua bentuk proses interaksi sosial yang timbul sebagai akibat berlangsungnya interaksi sosial, yaitu proses asosiatif (*process of association*) dan proses dissosiatif (*process of dissociation*). Proses asosiatif merupakan proses yang mengindikasikan adanya gerak pendekatan atau penyatuan, sedangkan proses disosiatif sering juga disebut sebagai proses oposisional yang berarti cara berjuang melawan seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu.

1. Proses Asosiatif

Proses asosiatif mempunyai bentuk yang beragam. Adapun bentuk-bentuk proses asosiatif yaitu kerja sama (*cooperation*), akomodasi (*accomodation*), asimilasi (*assimilation*), dan akulturasi (*acculturation*).

a. Kerja Sama (*cooperation*)

Kerja sama adalah perwujudan minat dan perhatian sejumlah orang untuk bekerja bersama-sama dalam suatu kesepahaman, meskipun motifnya mungkin saja tertuju pada kepentingan diri sendiri. Charles Horton Cooley dalam Soekanto (2006) menyatakan bahwa kerja sama timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut. Bentuk-bentuk dalam kerja sama yaitu:

- 1) Kerukunan yang mencakup pelaksanaan gotong royong dan tolong menolong.
- 2) Tawar menawar, yaitu pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang dan jasa antara dua atau lebih individu ataupun organisasi
- 3) Kooptasi adalah suatu proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan atau pelaksanaan kekuasaan pada suatu organisasi demi menghindari terjadinya kegoncangan.
- 4) Koalisi terjadi ketika dua organisasi atau lebih yang meskipun mempunyai struktur yang berbeda, namun bentuk mengejar tujuan yang sama.
- 5) Patungan merupakan kerja sama dalam perusahaan proyek-proyek tertentu, dimana hasilnya nanti akan dibagi secara proposional sesuai dengan kontribusi masing-masing pihak.

b. Akomodasi (*accomodation*)

Akomodasi dapat dimaknai sebagai proses ke arah tercapainya kesepakatan yang dapat diterima oleh pihak-pihak yang sedang bersengketa.

Bentuk-bentuk dari akomodasi adalah sebagai berikut:

- 1) Koersi (*coercion*) adalah suatu bentuk akomodasi yang prosesnya dilakukan dengan paksaan. Koersi dapat dilakukan jika salah satu pihak berada dalam keadaan yang lebih lemah dibandingkan pihak lawan. Contoh koersi adalah praktik perbudakan.
- 2) Kompromi (*compromise*) adalah suatu bentuk akomodasi di mana pihak-pihak yang bertikai saling mengurangi tuntutan demi penyelesaian perselisihan dan memudahkan berlangsungnya penyesuaian.
- 3) Arbitrasi (*arbitration*) adalah suatu bentuk akomodasi di mana masing-masing pihak yang terlibat perselisihan tidak dapat lagi menyelesaikan masalahnya sendiri, sehingga menghadirkan pihak ketiga sebagai penengah, dengan kewenangan untuk memberikan keputusan yang mengikat kedua belah pihak dan harus dipatuhi oleh kedua belah pihak.
- 4) Mediasi (*mediation*) hampir menyerupai arbitrasi, hanya saja peranan pihak ketiga mempunyai sikap tidak memihak dan tetap mencoba untuk mempertahankan serta mendamaikan pihak-pihak yang bersengketa di mana nantinya juga akan diberikan saran atau masukan yang bersifat konstruktif dengan saran atau masukan tidak harus selalu dipatuhi.
- 5) Konsiliasi (*conciliation*) adalah suatu usaha untuk mempertemukan keinginan pihak-pihak yang berselisih demi tercapainya suatu persetujuan bersama.
- 6) Toleransi (*toleration*) adalah suatu bentuk akomodasi tanpa persetujuan formal. Pertenggangan terjadi karena para pihak bersedia menerima perbedaan yang ada sebagai suatu kenyataan, untuk menghindari diri dari perselisihan-perselisihan yang mungkin terjadi.
- 7) Stalemate merupakan bentuk akomodasi di mana pihak-pihak yang bertentangan karena mempunyai kekuatan yang seimbang akhirnya pertikaian tersebut sampai pada posisi untuk maju maupun mundur sudah tidak bisa lagi.
- 8) Ajudikasi (*ajudication*) adalah penyelesaian perselisihan atau sengketa melalui jalur pengadilan. Masing-masing pihak berhak mengajukan argumen, namun putusan akhir berada di tangan hakim.

Gillin dan Gillin (Soekanto, 2006) menguraikan hasil-hasil suatu proses akomodasi dengan mengambil contoh-contoh dari sejarah. Antara lain hasil-hasilnya adalah yaitu akomodasi dan integrasi masyarakat, menekan oposisi, koordinasi berbagai kepribadian yang berbeda, perubahan lembaga-lembaga kemasyarakatan agar sesuai dengan keadaan baru atau keadaan yang berubah, perubahan-perubahan dalam kedudukan dan akomodasi membuka jalan ke asimilasi

c. Asimilasi (*assimilation*)

Asimilasi merupakan proses sosial yang ditandai dengan adanya usaha-usaha mengurangi perbedaan yang terdapat antarindividu ataupun kelompok, dan juga mencakup upaya meningkatkan kesatuan sikap, tindakan, maupun proses-proses mental dengan memperhatikan kepentingan atau tujuan bersama. Menurut Soerjono Soekanto (2006: 74), proses asimilasi timbul bila ada yaitu *pertama*, kelompok-kelompok manusia yang berbeda kebudayaan. *Kedua*, orang-perorangan sebagai warga kelompok tadi saling bergaul secara langsung dan intensif untuk waktu yang lama. *Ketiga*, kebudayaan-kebudayaan dari kelompok-kelompok manusia tersebut masing-masing berubah dan saling menyesuaikan diri.

Adapun faktor-faktor terjadinya asimilasi yaitu menurut Soerjono Soekanto (2006) ada yang mendukung terjadinya asimilasi dan ada juga yang menghambat terjadinya asimilasi. Faktor yang mendukung antara lain yaitu toleransi, kesempatan-kesempatan yang seimbang di bidang ekonomi, sikap menghargai orang asing dan kebudayaannya, sikap terbuka dari golongan yang berkuasa dalam masyarakat, persamaan dalam unsur-unsur kebudayaan, perkawinan campuran (*amalgamation*), dan adanya musuh bersama dari luar. Sedangkan faktor yang menghambat yaitu kehidupan yang terisolasi, tidak punya pengetahuan budaya yang lainnya, perasaan takut pada budaya lain, ada perbedaan ciri fisik, *in-group feeling* yang kuat, dan perbedaan kepentingan.

d. Akulturasi

Akulturasi adalah proses sosial yang timbul manakala suatu kelompok manusia dengan kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsur dari suatu kebudayaan asing. Akulturasi dapat diketahui karena unsur-unsur kebudayaan yang diperoleh dari kebudayaan lain adalah sebagai akibat dengan pergaulan yang terjadi intensif dan lama. Asimilasi menyebabkan perubahan-perubahan dalam hubungan sosial dan dalam pola adat istiadat serta interaksi sosial. Proses yang disebut terakhir biasanya dinamakan akulturasi. Berikut akan diperjelas melalui gambar visual yang membedakan antara asimilasi dan akulturasi.

2. Proses Disosiatif

Proses disosiatif sering disebut sebagai *oppositional process*, hampir sama dengan halnya kerja sama, dapat ditemukan pada setiap masyarakat (Nurani Soyomukti, 2013). Faktor yang memengaruhi adalah karena kebudayaan yang memengaruhinya dan juga faktor material objektif, contohnya ada suatu komunitas masyarakat yang sangat suka bereaksi ketika ada hal-hal yang dianggap merugikan. Hal ini berkaitan dengan bagaimana faktor material membentuk karakter dan budaya suatu masyarakat.

Untuk melihat pola-pola interaksi yang disosiatif terdapat tiga bentuk yang dikategorikan masuk di dalamnya yaitu: pertama, persaingan (*competition*), kedua kontravensi (*contravention*), dan ketiga, pertentangan atau pertikaian (*conflict*), (Nurani Soyomukti, 2013).

a. Persaingan (*competition*)

Persaingan adalah suatu perjuangan dari berbagai pihak untuk mencapai tujuan tertentu. Persaingan dapat diartikan sebagai suatu proses sosial, di mana individu atau kelompok yang bersaing mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu masa menjadi pusat perhatian umum dengan cara menarik perhatian atau mempertajam prasangka yang telah ada, tanpa mempergunakan kekerasan atau ancaman. Tipe dalam persaingan yaitu disebut dengan persaingan pribadi yang terjadi antar perorangan dan persaingan kelompok yang terjadi antar kelompok tertentu untuk mendapatkan keuntungan dengan mengalahkan lawannya.

Bentuk-bentuk dari sebuah persaingan yaitu sebagai berikut:

- 1) Persaingan ekonomi. Timbul karena terbatasnya persediaan apabila dibandingkan dengan jumlah konsumen.
- 2) Persaingan kebudayaan. Terjadi ketika para pedagang Barat berdagang di pelabuhan-pelabuhan Jepang atau sewaktu pendeta-pendeta agama kristen meluaskan agamanya di Jepang.
- 3) Persaingan untuk mencapai suatu kedudukan dan peranan yang tertentu dalam masyarakat.
- 4) Persaingan karena perbedaan ras. Sebenarnya juga merupakan persaingan kebudayaan, perbedaan ras karena perbedaan warna kulit, bentuk tubuh, maupun corak rambut dan lain sebagainya.

Persaingan juga memiliki fungsi-fungsi yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk menyalurkan keinginan-keinginan yang bersifat kompetitif
- 2) Sebagai jalan di mana keinginan, kepentingan serta nilai-nilai yang pada suatu masa menjadi pusat perhatian tersalurkan dengan sebaik-baiknya
- 3) Sebagai alat untuk mengadakan seleksi atas dasar seks dan seleksi sosial
- 4) Sebagai alat untuk menyaring warga golongan-golongan karya untuk mengadakan pembagian kerja.

Hasil suatu persaingan akan menimbulkan sebagai berikut:

- 1) Perubahan kepribadian seseorang. Persaingan dapat memperluas pandangan pengertian serta pengetahuan dan juga perasaan simpati seseorang
- 1) Kemajuan. Persaingan akan mendorong seseorang untuk bekerja keras agar dapat memberikan sahamnya bagi pembangunan masyarakat.
- 2) Solidaritas kelompok. Persaingan yang jujur akan menyebabkan para individu akan saling menyesuaikan diri dalam hubungan-hubungan sosial hingga tercapai keserasian.
- 3) Disorganisasi. Perubahan yang terlalu cepat akan mengakibatkan disorganisasi karena masyarakat hampir tidak mendapat kesempatan untuk menyesuaikan diri dan mengadakan reorganisasi.

b. Kontravensi (*contravention*)

Kontravensi merupakan bentuk proses sosial yang berada di antara persaingan dan konflik. Kontravensi ditandai dengan adanya gejala-gejala ketidakpastian mengenai diri seseorang, perasaan tidak suka yang disembunyikan, dan kebencian atau keraguan. Bentuk-bentuk kontravensi menurut Leopold van Wiese dan Howard Becker dalam Soekanto (2006) ada lima yaitu:

- 1) Kontravensi umum, meliputi perbuatan-perbuatan seperti penolakan keengganan, perlawanan, perbuatan menghalang-halangi, protes, gangguan-gangguan, perbuatan kekerasan, dan mengacaukan rencana pihak lain.
- 2) Kontravensi sederhana, dengan menyangkal pernyataan orang lain di muka umum, memaki-maki melalui surat-surat selebaran, mencerca, memfitnah, melemparkan beban pembuktian kepada pihak lain dan lain sebagainya.
- 3) Kontravensi intensif, dengan mencakup penghasutan, menyebarkan desas-desus, mengecewakan pihak-pihak lain dan lain sebagainya.

- 4) Kontravensi rahasia, seperti mengumumkan rahasia pihak lain, perbuatan khianat, dan lain sebagainya.
- 5) Kontravensi taktis, dengan cara mengejutkan lawan, mengganggu atau membingungkan pihak lain, seperti dalam kampanye partai-partai politik dalam pemilu.

c. Pertentangan atau pertikaian (*conflict*)

Konflik adalah bagian dari proses interaksi sosial yang saling berlawanan. Artinya, konflik merupakan bentuk pertentangan alamiah yang dihasilkan oleh individu atau kelompok karena mereka yang terlibat memiliki perbedaan sikap, kepercayaan, nilai-nilai, dan kebutuhan. Pertentangan dan pertikaian adalah suatu proses sosial dimana individu atau kelompok berusaha memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan dengan ancaman atau kekerasan. Bentuk khusus pertentangan yaitu menurut Soekanto (2006), sebagai berikut:

- 1) Pertentangan pribadi. Timbul karena adanya rasa saling membenci.
- 2) Pertentangan rasial. Timbul akibat kesadaran betapa adanya perbedaan-perbedaan antara pihak-pihak yang bertentangan dan saling menimbulkan pertikaian.
- 3) Pertentangan antara kelas-kelas sosial. Disebabkan oleh perbedaan kepentingan.
- 4) Pertentangan politik. Menyangkut antara golongan-golongan dalam satu masyarakat.
- 5) Pertentangan yang bersifat internasional. Karena perbedaan-perbedaan kepentingan yang kemudian merembes ke kedaulatan negara.

Akibat atau hasil yang diperoleh akibat pertentangan yaitu semakin bertambahnya solidaritas in-group, goyah dan retaknya persatuan kelompok, perubahan kepribadian, dan akomodasi dominasi serta takhluknya satu pihak tertentu. Baik persaingan maupun pertentangan juga kontravensi merupakan bentuk-bentuk proses sosial disosiatif yang terdapat pada setiap masyarakat yang harus kita ketahui bersama sebagai pemahaman pribadi agar tidak salah dalam menentukan tujuan hidup.

5. Faktor pendorong Hubungan sosial

- Imitasi
- Sugesti

- Simpati
- Identifikasi
- Empati
- Motivasi

2. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD.01

Kompetensi Dasar :

Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.

1) Bacalah Artikel berikut ini

Ratusan peserta didik dari SMA se-Kota Solo melakukan deklarasi anti nakal (antinarkoba, antialkohol dan antikekerasan, antiasusila atau pornoaksi. Deklarasi tersebut dilakukan di halaman SMA N 1 Solo, Deklarasi dibacakan oleh salah satu peserta didik yang bernama Zainudin Ma'ruf dan ditirukan oleh ratusan peserta didik lainnya. Deklarasi ini juga dihadiri oleh perwakilan dari sekolah lain. Semua peserta didik yang terlibat dalam deklarasi ini membubuhkan tanda tangan di lembar deklarasi dan spanduk sepanjang 6 meter. Zainudin ketika diwawancarai oleh seorang wartawan mengaku senang dengan terlaksananya deklarasi tersebut. Dia bersama peserta didik lainnya bertekad untuk menjauhi barang-barang tersebut, Meskipun Zainudin mengaku tanpa adanya Deklarasi tersebut dia sudah anti terhadap narkoba, miras, pornoaksi dan kekerasan.

Deklarasi antinakal juga dihadiri oleh Walikota Solo. Beliau mengaku senang karena peserta didik berkomitmen antinakal. Beliau berjanji akan mendukung dengan bantuan penyuluhan ke sekolah-sekolah. Sementara itu, Kasat Lantas Polresta Surakarta mengatakan pihaknya mendukung deklarasi tersebut. Polresta selalu bekerjasama dengan Pemkot Solo untuk memberitahukan penyuluhan, terutama perihal tertib lalu lintas. Razia di sekitar sekolah terhadap peserta didik yang belum memenuhi syarat berkendara terus dilakukan. Menurut Kasat Lantas Polresta Surakarta, Meskipun pihaknya bersama sekolah telah melakukan sosialisasi perihal tertib lalu lintas terhadap peserta didik dan orang tua, masih banyak penyelenggaraan dilakukan. Selain itu, Kasat Lantas Polresta Surakarta mengatakan penertiban yang dilakukan di sekolah terbukti efektif karena berhasil menurunkan angka kecelakaan pelajar hingga 48%.

2). Bagaimana sudut pandang Ilmu sosiologi dalam mengkaji realitas sosial di atas ?
Untuk memperoleh analisis yang tepat sesuai konsep hubungan sosial, jawablah pertanyaan berikut.

a. Identifikasilah bacaan tersebut mengenai contoh hubungan sosial dalam artikel diatas ?

b. Apa saja faktor pendorong hubungan sosial berdasarkan artikel tersebut ?

3). Tuliskan hasil analisis anda pada buku tugas , kemudian bandingkan dengan jawaban teman anda !

4). Kumpulkan hasil tugas anda sesuai tenggang waktu yang telah ditentukan.
Kesesuaian waktu mengumpulkan hasil tugas analisis dengan tenggang waktu menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab anda.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

MATA PELAJARAN	: SOSIOLOGI
KELAS /SEMESTER	: X / GANJIL
MATERI POKOK	: HUBUNGAN SOSIAL
PENYUSUN	: TRI SUPATMI
GURU PEMBIMBING	: Dra Hj Retnani S. M.Pd

DIREKTORAT PEMBINAAN SMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2017
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sekolah	: SMA Negeri 1 Pleret
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas / Semester	: X / 1
Materi Pokok	: Individu, Kelompok dan Hubungan Sosial
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (1 kali pertemuan)

T. Kompetensi Inti

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

U. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	Pertemuan 3 3.3.10 Menjelaskan teori Hubungan Sosial 3.3.11 Membedakan teori-teori hubungan sosial 3.3.12 Menjelaskan dampak hubungan sosial 3.3.13 Membedakan dampak hubungan sosial
4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat	4.3.1 Mengamati dampak dari hubungan sosial yang ada di masyarakat 4.3.2 Menganalisis realitas dampak hubungan sosial yang ada di masyarakat

V. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, dengan metode penugasan, kerja kelompok, diskusi, dan tanya jawab peserta didik dapat mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat dan dapat mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

W. Materi Pembelajaran

Materi Faktual

- Interaksi/hubungan sosial yang ada di masyarakat

Materi konseptual

- Menjelaskan teori hubungan sosial
- Membedakan teori hubungan sosial

- Menjelaskan dampak hubungan sosial
- Membdakan dampak hubungan sosial

X. Metode Pembelajaran

- 7. Pendekatan : *Saintifik*
Model : Model Penemuan (Inquiry Laearing)
- 8. Metode : diskusi ,tanya jawab dan penugasan

Y. Media dan Alat Pembelajaran

- a. Gambar ,kalender bekas
- b. Power point, LCD, Laptop, Papan Tulis, Spidol, Kertas

Z. Sumber Belajar

Suranto dkk. 2013. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Klaten : Penerbit Cempaka Putih.

Hermanto dan Slamet Triyono. 2016. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung : Penerbit Srikandi Empat

Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

AA. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Minggu 3

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	Salam dan Berdoa	<ul style="list-style-type: none">• Salah satu peserta didik menyiapkan dan memimpin berdoa.• Guru memberikan salam kepada peserta didik.• Guru menanyakan kesiapan peserta didik sebelum memulai pelajaran.	20 menit
	Presensi	<ul style="list-style-type: none">• Guru menanyakan kehadiran peserta didik.	
	Apersepsi	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan apersepsi atau pendahuluan mengenai materi yang akan dipelajari.	
	Penyampaian Topik dan Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran.	

Inti		1. Mengamati berbagai fenomena alam yang akan memberikan pengalaman belajar kepada siswa bagaimana mengamati berbagai fakta atau fenomena.	30 menit
		2. Mengajukan pertanyaan tentang fenomena yang dihadapi untuk melatih siswa mengeksplorasi fenomena melalui berbagai sumber	20 Menit
		3. Mengajukan dugaan atau kemungkinan jawaban dapat melatih siswa dalam mengasosiasi atau melakukan penalaran terhadap kemungkinan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.	15 Menit
		4. Mengumpulkan data yang terakait dengan dugaan atau pertanyaan yang diajukan, sehingga siswa dapat memprediksi dugaan yang paling tepat sebagai dasar untuk merumuskan suatu kesimpulan.	15 Menit
		5. Merumuskan kesimpulan-kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah atau dianalisis, sehingga siswa dapat mempresentasikan atau menyajikan hasil temuannya	20 Menit
Penutup	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka cakrawala terkait materi interaksi sosial 	15 Menit
	Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama – sama dengan peserta didik membuat kesimpulan • Guru memberikan apresiasi terhadap peserta didik 	
	Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk 	

	Salam	mempelajari materi akan dipelajari sebagai tindak lanjut dari pertemuan selanjutnya	
		<ul style="list-style-type: none">Guru mengakhiri pertemuan dengan salam.	

Ä. Penilaian

9. Teknik Penilaian:

- G. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- H. Penilaian Pengetahuan : -
- I. Penilaian Keterampilan : -

10. Bentuk Penilaian :

- A. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- B. Tes tertulis : -
- C. Unjuk kerja : -
- D. Proyek : -

11. Instrumen penilaian : terlampir

12. Alat Penilaian :

LAMPIRAN-LAMPIRAN

6. MATERI PEMBELAJARAN

Teori dalam mengkaji Hubungan Sosial

a) Teori Tindakan Sosial

Tindakan sosial adalah seluruh perilaku manusia yang dilakukan dengan sadar ataupun tidak sadar untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Weber tindakan sosial dapat dibagi menjadi empat yaitu :

- Tindakan instrumental
- Tindakan rasional
- Tindakan tradisional
- Tindakan efektif

b) Teori Interaksionisme Simbolik

Teori interaksionisme simbolik tidak melihat tingkatan subjektif dalam caranya yang sama dengan Weber, dan tidak dapat didasarkan pada perspektif Weber secara eksplisit. Weber bergerak lebih jauh melebihi analisa tindakan-tindakan individu, dan arti-arti subjektif untuk melihat pola-pola perubahan institusional dan budaya yang sangat luas, interaksionisme simbol seperti Simmel memfokuskan perhatiannya terutama pada tingkat interaksi antar pribadi secara sempit. Teori interaksi simbol dapat diperluas hingga tingkat makro.

Banyak elemen penting dalam teori interaksionisme simbol diambil dari karya George Herbert Mead, tekanan utama yang akan diberikan dalam bab teori interaksionisme simbolik mengenai sumbangan pemikiran Mead, sumbangan dari Charles Horton Cooley dan William I. Thomas. Selain itu, perspektif dramaturgi masa kini dari Erving Goffman akan kembali dapat dilihat, karena bentuk perspektif ini memiliki kesamaan dengan teori interaksionis simbolik, keduanya saling ketergantungan yang erat antar konsep diri dan cara berinteraksi.

Dampak dari adanya Hubungan Sosial

- Dampak positif
 - Terbentuknya keteraturan sosial
 - Munculnya penemuan baru
 - Peran nilai dan norma sosial terjaga

- Dampak negatif
 - Timbulnya solidaritas yang berlebihan
 - Timbul kelompok-kelompok menyimpang

7. FORMAT PENILAIAN

B. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

2. Penilaian Observasi

Rubrik:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

5. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
6. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
7. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
8. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

5. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
6. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
7. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
8. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

5. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
6. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten
7. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
8. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

MATA PELAJARAN	: SOSIOLOGI
KELAS /SEMESTER	: X / GANJIL
MATERI POKOK	: HUBUNGAN SOSIAL
PENYUSUN	: TRI SUPATMI
GURU PEMBIMBING	: Dra Hj Retnani S. M.Pd

DIREKTORAT PEMBINAAN SMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2017
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sekolah	: SMA Negeri 1 Pleret
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas / Semester	: X / 1
Materi Pokok	: Individu, Kelompok dan Hubungan Sosial
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (1 kali pertemuan)

CC.Kompetensi Inti

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

DD. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.2 Mengenal dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	Pertemuan 3 3.3.14 Menjelaskan pengertian identitas individu 3.3.15 Menyebutkan faktor pembentukan identitas individu 3.3.16 Menjelaskan faktor pembentukkan identitas individu 3.3.17 Mejelaskan teori pembentukkan individu dan tahap-tahap pembentukan diri
4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat	4.3.1 Mencoba berbagi peran masing-masing dalam pembentukan individu

EE. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran Model Bermain Peran dengan metode menggali dan memahami orang lain dengan tugasnya masing-masing, melalui pemecahan permasalahan sosial nyata yang dihadapi oleh kelompoknya peserta didik dapat mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat dan dapat mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

FF. Materi Pembelajaran

Materi Faktual

- Identitas individu

Materi konseptual

- pengertian identitas individu
- faktor pembentukkan identitas individu
- tahap-tahap pembentukkan diri

GG.Model Pembelajaran

- 9. Pendekatan : *Saintifik*
- 10. Model : *Role Playing*

HH.Media dan Alat Pembelajaran

- c. Koran Bekas
- d. Power point, LCD, Laptop, Papan Tulis, Spidol, Kertas

II. Sumber Belajar

Suranto dkk. 2013. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Klaten : Penerbit Cempaka Putih.

Hermanto dan Slamet Triyono. 2016. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung : Penerbit Srikandi Empat

Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

JJ. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Minggu 4

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	Salam dan Berdoa	<ul style="list-style-type: none">• Salah satu peserta didik menyiapkan dan memimpin berdoa.• Guru memberikan salam kepada peserta didik.• Guru menanyakan kesiapan peserta didik sebelum memulai pelajaran.	20 menit
	Presensi	<ul style="list-style-type: none">• Guru menanyakan kehadiran peserta didik.	

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan apersepsi atau pendahuluan mengenai materi yang akan dipelajari. 	
	Penyampaian Topik dan Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran. 	
Inti		<ol style="list-style-type: none"> Pemanasan <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan permasalahan yang berkaitan dengan pengalaman peserta didik . Peserta didik mengeksplorasi permasalahan tersebut secara akurat berdasarkan pengalaman.permasalahan dapat disajikan melalui pertanyaan , film dan bacaan. Menentukan peran masing-masing anggota kelompok <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dan guru berdiskusi untuk menjelaskan berbagai karakter dengan apa yang disukainya atau tidak disukainya, perasaannya, dan sebagainya. Selanjutnya menentukan sukarelawan untuk berperan dalam masing-masing karakter tersebut. Menentukan langkah pemecahan masalah <ul style="list-style-type: none"> Masing-masing peserta didik menentukan langkah kegiatan yang akan dilaksanakannya Peserta didik Mempersiapkan peran yang akan dilaksanakan melibatkan antara lain karakter, kesukaan atau kebiasaan, cara berfikir, dan cara kerja yang diperankannya. Pelaksanaan masing-masing tugas anggota sesuai dengan tugas atau peran yang sudah direncanakan . <ul style="list-style-type: none"> Guru berusaha memberi pemahaman terhadap peserta didik bagaimana peserta didik memiliki peran dan tanggungjawab. 	100 menit

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik di harapkan memiliki ide-ide baru yang dapat meningkatkan pengetahuan ,ketrampilan dan sikapnya sebagai hasil perwujudan pencapaian kopetesinya. <p>5. Diskusi dan evaluasi hasil observasi dan tugas yang berkaitan dengan ketepatan tugas yang diberikan, waktu, atau tempat obervasi yang bersifat umum yang melibatkan pemain maupun observer.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penekanan pada hal yang berkaitan dengan materi dan kompetensi yang harus dicapai peserta didik. <p>6. Langkah berikutnya adalah sharing pendapat antarsiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik mendiskusikan hasil dari langkah sebelumnya. <p>7. Diskusi dan evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menekankan kembali hal-hal yang berkaitan dengan materi yang sudah disampaikan. <p>8. Sharing pengalaman dan generalisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik untuk menemukan solusi pemecahan masalah dari permasalahan yang serupa, sehingga pserta didik memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang dapat di terapkan dalam kehidupannya. 	
Penutup	<p>Evaluasi</p> <p>Kesimpulan</p> <p>Motivasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka cakrawala terkait materi identitas individu • Guru bersama – sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran berkaitan identitas individu • Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari materi identitas kelompok yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 	16 menit

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	Salam	<ul style="list-style-type: none">Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan	

HH. Penilaian

13. Teknik Penilaian:
- J. Penilaian Sikap

: pengamatan
- K. Penilaian Pengetahuan

: -
- L. Penilaian Keterampilan

: Unjuk Kerja/ Praktik, Proyek, Portofolio
14. Bentuk Penilaian :
- A. Observasi

: lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- B. Tes tertulis

: -
- C. Unjuk kerja

:
- D. Proyek

: lembar tugas proyek dan pedoman penilaian
15. Instrumen penilaian : terlampir
16. Alat Penilaian : (Soal terlampir)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

8. MATERI PEMBELAJARAN

Menurut Tunner dan Onorato ,identitas individu terbentuk dari interaksi sosial antara satu individu danindividu lain yaitu antra ” saya” dan “kamu”. (Afif;2015 :14).Identitas idividu akan terbentuk jika ada pengakuan dari orang lain ,sebagai conoth ,identitas anda sebagai pelajar yang rajin dan pandai , tetapi lebih terbentuk karena orang lain memberi pengakuan kepada Anda.

a. Faktor Pembentuk Identitas Individu

Pembentukan identitas seseorang dapat di pengaruhi oleh faktor dari dalam dan luar individu (Setiadi ;2011;170-175) ,faktor dari dalam individu dipengaruhi oleh bawaan secara alami>Sedangkan faktor dari luar individu dipengaruhi oleh kondisi sosial dan alam.

- 1) Faktor Biologis
- 2) Faktor Kelompok
- 3) Faktor Geografis
- 4) Faktor Kebudayaan

b.Tahap-tahap sosialisasi/pembentukan Diri

1. Tahap persiapan (*Preparatory Stage*)

Tahap ini dialami sejak manusia dilahirkan, saat seorang anak mempersiapkan diri untuk ia sosialnya, termasuk untuk memperoleh pemahaman tentang diri. Pada tahap ini juga anak-anak mulai melakukan kegiatan meniru meski tidak sempurna. Contoh: Kata "makan" yang diajarkan ibu kepada anaknya yang masih balita diucapkan "mam". Makna kata tersebut juga belum dipahami tepat oleh anak. Lama-kelamaan anak memahami secara tepat makna kata makan tersebut dengan kenyataan yang dialaminya. (Basrowi, 2008)

2. Tahap meniru (*Play Stage*)

Tahap ini ditandai dengan semakin sempurnanya seorang anak menirukan peran-peran yang dilakukan oleh orang dewasa. Pada tahap ini mulai terbentuk kesadaran tentang siapa nama orang tuanya, kakaknya, dan sebagainya. Anak mulai menyadari tentang apa yang dilakukan seorang ibu dan apa yang diharapkan seorang ibu dari anak. Dengan kata lain, kemampuan untuk menempatkan diri pada posisi orang lain juga mulai terbentuk pada tahap ini. Kesadaran bahwa dunia sosial manusia berisikan banyak orang telah mulai terbentuk. Sebagian dari orang tersebut merupakan orang-orang yang dianggap penting bagi pembentukan dan bertahannya diri, yakni dari mana anak menyerap norma dan nilai. Bagi seorang anak, orang-orang ini disebut orang-orang yang amat berarti (*Significant other*).

3. Tahap siap bertindak (*Game Stage*)

Peniruan yang dilakukan sudah mulai berkurang dan digantikan oleh peran yang secara langsung dimainkan sendiri dengan penuh kesadaran. Kemampuannya menempatkan diri pada posisi orang lain pun meningkat sehingga memungkinkan adanya kemampuan bermain secara bersama-sama. Dia mulai menyadari adanya tuntutan untuk membela keluarga dan bekerja sama dengan teman-temannya. Pada tahap ini lawan berinteraksi semakin banyak dan hubungannya semakin kompleks. Individu mulai berhubungan dengan teman-teman sebaya di luar rumah. Peraturan-peraturan yang berlaku di luar keluarganya secara bertahap juga mulai dipahami. Bersamaan dengan itu, anak mulai menyadari bahwa ada norma tertentu yang berlaku di luar keluarganya.

4. Tahap penerimaan norma kolektif (*Generalized Stage*)

Pada tahap ini seseorang telah dianggap dewasa. Dia sudah dapat menempatkan dirinya pada posisi masyarakat secara luas. Dengan kata lain, ia dapat bertenggang rasa tidak hanya dengan orang-orang yang berinteraksi dengannya tapi juga dengan

masyarakat luas. Manusia dewasa menyadari pentingnya peraturan, kemampuan bekerja sama bahkan dengan orang lain yang tidak dikenalnya secara mantap. Manusia dengan perkembangan diri pada tahap ini telah menjadi warga masyarakat dalam arti sepenuhnya.

9. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD 02

Kompetensi Dasar :

Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.

Indikator :

Peserta didik dapat membedakan tahap-tahap pembentukan identitas diri/Sosialisasi

<p>Amatilah Gambar di atas!</p> <p>Cobalah kalian analisis realitas sosial di dalam video singkat dengan judul Children see Children do</p> <p>Serta deskripsikan isi dari video tersebut seseui dengan materi yang telah disampaikan Guru.</p>	
--	--

10. FORMAT PENILAIAN

C. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

3. Penilaian Observasi

Rubrik:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

- 9. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
- 10. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
- 11. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten

12. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

9. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
10. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
11. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
12. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

9. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
10. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten
11. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
12. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : X/1

Topik/Subtopik : Hubungan sosial

Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

NO	NAMA SISWA	SIKAP							Keterangan
		Tanggung Jawab	Jujur	PedulI	Kerja Sama	Santun	Percaya Diri	Disiplin	
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang

FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN PRESENTASI HASIL KERJA

No	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah skor	Nilai
		Penyampaian Materi	Bahasa yang Digunakan	Menjawab Pertanyaan	Mengemukakan Pendapat		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							

Keterangan :

- Nilai tugas = jumlah skor : banyaknya kriteria
- Kriteria penilaian skala 100

90-100 = Sangat Baik
 80-89 = Baik
 70-79 = Cukup Baik
 60-69 = Kurang Baik



SILABUS MATA PELAJARAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH
(SMA/MA)

MATA PELAJARAN
SOSIOLOGI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, 2016

KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN
KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kelas : X
Alokasi waktu : 3 Jam Pelajaran/Minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Inti:

- **KI-1 dan KI-2:**Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat. 4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan	Fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat <ul style="list-style-type: none">• Sosiologi sebagai ilmu sosial• Realitas sosial sebagai obyek kajian• Kehidupan sosial sebagai objektivitas• Gejala sosial (tindakan individu, tindakan kolektif, pengelompokan sosial, interaksi antar individu dan kelompok sosial dalam kehidupan masyarakat)	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati gejala sosial di masyarakat dari berbagai sumber pengetahuan• Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang apa, mengapa dan bagaimana mempraktikkan pengetahuan Sosiologi dalam mengkaji gejala dan memecahkan permasalahan sosial dalam kehidupan bermasyarakat• Mengidentifikasi dan menjelaskan gejala sosial dalam kehidupan bermasyarakat dari berbagai sumber pengetahuan dan hasil pengamatan• Memberikan arti (menjelaskan),

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
pengetahuan sosiologis		<p>merumuskan (mengidentifikasi, menganalisis), dan menyimpulkan hasil pengamatan untuk memperdalam pengenalan terhadap kehidupan sosial untuk menanamkan sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil pengamatan dan kesimpulannya dalam diskusi kelas mengenai fungsi ilmu sosiologi
<p>3.2. Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.</p> <p>4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat</p>	<p>Individu, kelompok dan hubungan sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembentukan identitas : <ul style="list-style-type: none"> Diri/saya/individu dalam hubungan dengan orang lain/kamu/individu lain Hubungan antar individu dalam pembentukan kelompok (kami/kita) Hubungan antara individu dengan kelompoknya (saya dan kami/kita) Hubungan antara diri/saya/individu dengan kelompok lain (mereka) hubungan antar kelompok (kami/kita dan mereka) perlunya institusi atau lembaga sosial untuk terciptanya tatanan dan tertib sosial 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok di dalam bermasyarakat Mengkaji hubungan sosial antar individu dan antar kelompok untuk memahami kehidupan sosial dalam bermasyarakat Mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis dan mendiskusikan hasil pengamatan dan kajian tentang berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok serta proses pembentukan kelompok dengan rumusan pertanyaan yang sudah dikembangkan Melakukan wawancara kepada individu atau kelompok yang ada di satuan pendidikan dan lingkungan sekitar terkait hubungan sosial antar individu dan antar kelompok Menganalisis hasil wawancara mengenai hubungan sosial antar individu dan antar kelompok dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi Menemukan konsep dasar Sosiologi berdasarkan hasil pengamatan dan analisis tentang hubungan sosial Menyimpulkan hasil temuan mengenai konsep dasar Sosiologi sebagai dasar untuk memahami

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok untuk menumbuhkan sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hasil pengamatan tentang hubungan sosial dan mendiskusikannya untuk mendalami konsep dasar Sosiologi baik secara individual mau pun berkelompok
<p>3.3. Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat.</p> <p>4.3. Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat.</p>	<p>Ragam gejala sosial dalam masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan sosial, perbedaan individu, perbedaan antar kelompok, • multidimensi identitas dalam diri subyek individual maupun kelompok, • heterogenitas sosial dalam kehidupan masyarakat • Penghargaan, atau penghormatan, terhadap keanekaragaman atau hiterogenitas sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati ragam gejala sosial di masyarakat sekitar • Mengajukan berbagai pertanyaan terkait hasil pengamatan berbagai gejala sosial dalam untuk memahami hubungan sosial di masyarakat • Mendiskusikan berbagai pertanyaan dengan mengaitkan kecenderungan gejala sosial di masyarakat sebagai akibat dari hubungan sosial • Melakukan survey di masyarakat setempat tentang berbagai gejala sosial melalui observasi, wawancara, dan kuesioner dengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya • Menganalisis data dari hasil survei mengenai ragam gejala sosial di masyarakat dengan mengaitkan konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat • Menentukan sikap dalam mengkritisi berbagai gejala sosial dan mengajukan pendapat dan atau jalan keluar atas berbagai gejala sosial yang ada sebagai bentuk tanggungjawab sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat dalam rangka mengembangkan sikap jujur dan terbuka dalam

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>menghargai perbedaan sosial di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengomunikasikan pendapat secara individu dan atau kelompok berdasarkan hasil survey mengenai berbagai gejala sosial terkait hubungan sosial dan pembentukan kelompok di masyarakat
<p>3.4. Memahami berbagai metode penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali gejala sosial di masyarakat</p> <p>4.4. Melakukan penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali ragam gejala sosial dan hubungan sosial di masyarakat</p>	<p>Metode Penelitian Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> Metode penelitian sosial Merancang penelitian Merumuskan pertanyaan Teknik pengumpulan data Mengolah dan menganalisis data Merumuskan dan menyajikan hasil penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kajian pustaka tentang metode-metode penelitian sosial sebagai persiapan untuk merancang penelitian sederhana mengenai berbagai gejala sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat Mendiskusikan dan merumuskan pertanyaan terkait metode penelitian sosial yang akan digunakan dalam penelitian sederhana tentang berbagai gejala sosial di masyarakat Menyusun rancangan penelitian sederhana tentang berbagai gejala sosial terkait dengan hubungan sosial dan pembentukan kelompok dengan mengikuti langkah-langkah penelitian, yaitu penetapan topik, latar belakang, permasalahan, tujuan, metode, dan instrumen penelitian (pedoman wawancara, kuesioner, dan pedoman observasi). Melakukan penelitian sederhana dengan menggunakan teknik wawancara, kuesioner, observasi, dan kajian dokumen atau kajian pustaka tentang ragam gejala sosial dalam masyarakat Menentukan topik penelitian, metode penelitian, jenis data yang terkait dengan teknik pengumpulan data dan analisis data tentang gejala sosial di masyarakat Mengolah data, menganalisis dan menyimpulkan data hasil

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>penelitian tentang berbagai gejala sosial di masyarakat untuk memperkuat sikap jujur dan terbuka dalam menghargai perbedaan sosial di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyusun laporan hasil penelitian dengan mengikuti sistematika penulisan ilmiah• Menyajikan hasil laporan dalam berbagai bentuk, seperti tulisan/artikel, foto, gambar, tabel, grafik, dan audio-visual dengan tampilan yang menarik dan mudah dibaca.

										No. Dokumen		FM-AKD-02/03-05											
										No. Revisi		2											
										Tanggal Berlaku		16 Juli 2012											
DAFTAR HADIR SISWA																							
TAHUN PELAJARAN 2017/2018																							
Kelas		XI IPS 2										Wali Kelas		SUSI PUWESTRI ,S.Pd.									
Nomor		Pertemuan ke-		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah				
Urt.	Induk	Tanggal		P/L																s	i	a	
		Nama																					
1	5961	MUHAMMAD RESTA AUDITYA		L				
2	5971	YULIANAWATI		P				
3	5975	ANANTAYA PUTRI KINARYOSHI		p	i		1		
4	6976	ANDHIKA SETYO NUGROHO		L				
5	5984	FERIAN RIDHA GEMILANG		L	.	s	1			
6	5987	ISQI ZANSABILA		L				
7	5989	MUHAMMAD RIFQI ASSIDIQI		L	i		1		
8	5991	PRIAJI BERLIANTO		L				
9	5996	SALSABILA PUSPANINGTYAS		p				
10	6004	ATIQAH YANUARSIH		P				
11	6006	DARA SHINTA AMELIA NASUTION		P				
12	6007	DEWA NDARU PINKY DANIAN		L				
13	6009	DIMAS AGUNG BIMANTORO		L				
14	6010	DWI PRASETYO		L				
15	6011	DZAKY TAMAMA		L				
16	6013	HILAL MUHAMMAD		L				
17	6014	HUSNUN FAJAR MUBAROK		L				
18	6015	LAILY KURIA ARDHIANI		P				
19	6017	MUHAMMAD SATRIO WAHYU		L	.	i		1		
20	6018	MUHAMMAD ARDIYAN MAULANA		L	i		1		
21	6020	MUTIARA ADJI KUSUMA PUTRI		P				
22		ZULLYAN VERNANDITO		L	i		1		
23																							
L		:		15																			
P		:		7																			
Jumlah		:		23																			
Mengetahui										Pleret,													
Kepala Sekolah,										Guru Mata Pelajaran													
Drs. IMAM NURROHMAT										Dra Retnani M.Pd.													
NIP 19610823 198703 1 007										NIP													

										No. Dokumen		FM-AKD-02/03-05											
										No. Revisi		2											
										Tanggal Berlaku		16 Juli 2012											
DAFTAR HADIR SISWA																							
TAHUN PELAJARAN 2017/2018																							
Kelas : X IPS 2														Wali Kelas : HERI WIDAYATI,S.Pd.									
Nomor		Pertemuan ke-		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah				
Urt.	Induk	Tanggal		P/L																s	i	a	
		Nama																					
1	6177	ADAM YUSIAN FATHURROHMAN		L													
2	6178	ADITYA DUTA PERDANA		L													
3	6179	ANANDA FITRIA		P													
4	6180	ASELLA OKTAVIA PUTRI		P													
5	6181	AULIA NUR AZIZAH		P													
6	6182	AYU KARTIKA SARI		P	.	i											1		
7	6183	CAHYO CANDRA SANTOSO		L	.	i											1		
8	6184	DHITA AMALIA FIRDAUS		L													
9	6185	DINDA PRIMAYANTI		P													
10	6186	FARHAN HIMAYA		L													
11	6187	FIEKY AMALIA		P													
12	6188	HAMESTI KEKESWARI		P													
13	6189	LIA DWI NUR KHASANAH		P													
14	6190	MUHAMMAD IVAN SAID MAULANA		L	.	s											1		
15	6191	NUR IKHA PUTRI AYU		P													
16	6192	RIANA DWI UTAMI		P													
17	6193	RICA FANITA AYUNINGTYAS		P													
18	6194	SALMA DHIAN ANDINASARI		P	i	.	.	s	.	.										1	1		
19	6195	SHAHEILA RAIHANI		P													
20	6196	SYAHRULLY NUR RAHMAT		L													
21	6197	VENABELLA MITHA ANJANI PUTRI		P													
22	6198	WIZZA ARDHA KENCANA		L	.	.	s	.	.	.											1		
L		: 8																					
P		: 14																					
Jumlah		: 22																					
Mengetahui										Pleret,													
Kepala Sekolah,										Guru Mata Pelajaran													
Drs. IMAM NURROHMAT										Dra Retnani M.Pd													
NIP 19610823 198703 1 007										NIP													

																	No. Dokumen		FM-AKD-02/03-05				
																	No. Revisi		2				
																	Tanggal Berlaku		16 Juli 2012				
DAFTAR HADIR SISWA																							
TAHUN PELAJARAN 2017/2018																							
Kelas		: X IPS 3															Wali Kelas		: DWI MAS AGUNG BASUKI,S.Pd.				
Nomor		Pertemuan ke-			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah			
Urt.	Induk	Tanggal																			s	i	a
		Nama		P/L																			
1	6199	ADZANESTRA NABILA KHAIRUNISA			P													
2	6200	AHMAD FAKHRIL GHUFRON			L													
3	6201	ANISA DWI CHANDRA			P													
4	6202	BISMA AKBAR PANGESTU			L													
5	6203	CINDY LIYANA			P													
6	6204	DIAH PAMUNGKAS			P													
7	6205	DINI CAHYA SARI			P													
8	6206	FITRI DYAH NUGRAHANTI			P	a	a	a	a	a													5
9	6207	HANAYANTI PUTRI UTAMI			P													
10	6208	HELEN HASTANAGARI			P													
11	6209	KURNIA WULANDARI			P													
12	6210	MADA FARDAN BAIHAQI			L													
13	6211	MAHALLIA SABARINI SULISTYAWATI			P													
14	6212	MUHAMMAD FACHRIANSYAH			L													
15	6213	MUHAMMAD FAJRUL KHAQ			L													
16	6214	NABILA RIZQI AMALIA PUTRI			P													
17	6215	NABILA Tafa ARTHA MAYFEA			P													
18	6216	RANGGA ARYA PERMANA			L													
19	6217	RIA ISTIANA			P													
20	6218	SAKA PANUNTUN			L													
21	6219	TRIA ULFAH			P													
22	6220	WINDA RESTU PALUPI			P													
L		: 7																					
P		: 15																					
Jumlah		: 22																					
Mengetahui										Pleret,													
Kepala Sekolah,										Guru Mata Pelajaran													
Drs. IMAM NURROHMAT										Dra Retnani M.Pd													
NIP 19610823 198703 1 007										NIP													

TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

KELAS : XI IPS 2			KKM : 75		
WALI KELAS : SUSI PURWESTRI, S.Pd.			JML TATAP MUKA : 9		
MAPEL :					

NO	NAMA	KOGNITIF			PSIKOMOT OR	AFEKTIF	KEHADIRAN	TDK HADIR			TERLAMBAT
		UH BAB 3	RATA- RATA TUGAS	NILAI MID				S	I	A	
1	MUHAMMAD RESTA AUDITYA	55	83			B					
2	YULIANAWATI	90	88			B					
3	ANANTAYA PUTRI KINARYOSHI	80	87			B			1		
4	ANDHIKA SETYO NUGROHO	75	86			B		1			
5	FERIAN RIDHA GEMILANG	85	78			B					
6	ISQI ZANZABILA	85	85			B			1		
7	MUHAMMAD RIFQI ASSIDIQI	90	84			B					
8	PRIAJI BERLIANTO	85	81			B					
9	SALSABILA PUSPANINGTYAS	70	85			B					
10	ATIQA H YANUARSIH	80	86			B					
11	DARA SINTA AMELIA NASUTION	70	86			B					
12	DEWA NDARU PINKY DANIAN	85	85			B					
13	DIMAS AGUNG BIMANTORO	90	84			B					
14	DWI PRASETYO	75	83			B					
15	DZAKY TAMAMA	75	85			B					
16	HILAL MUHAMMAD	60	83			B					
17	HUSNUN FAJAR MUBAROK	80	85			B					
18	LAILY KHURIA ARDHIANI	65	83			B					
19	MOHAMMAD SATRIO WAHYU ADI P	65	84			B			1		
20	MUHAMMAD ARDIYAN M	95	81			B			1		
21	MUTIARA ADJI KUSUMA PUTRI	90	85			B					
22	ZULLYAN VERNANDITO	70	82			B			1		
23	ALI SUHDI	855	85			B					
24	MUH ULIN NUHA	80	84			B					
25											

Pleret,September 2017

Guru Mata Pelajaran

Dra. Hj Retnani S.M.Pd



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN : 2017
NAMA MAHASISWA : TRI SUPATMI

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 PLERET
NO. MAHASISWA : 14413241039
ALAMAT SEKOLAH : KEDATON, PLERET, PLERET BANTUL
FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/Pendidikan Sosiologi

No .	Hari, tanggal	Pukul	Nama kegiatan	Hasil kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ paraf DPL
1.	Jumat, 15 september 2017	08.00-10.00	Sosialisasi tatib dan penyerahan mahasiswa PLT oleh DPL	<ul style="list-style-type: none">• Di ikuti oleh 23 mahasiswa PLT UNY peserta DPL• Disambut oleh Kepala Sekolah, kepala humas dan pamong SMAN 1 Pleret, kegiatan dilaksanakan di Aula SMA N 1 Pleret dengan lancar	
		10.00-11.00	Kerja bakti membersihkan posko PLT di SMA N 1 Pleret	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan ini di lakukan oleh 23 , Mahasiswa PLT untuk membersihkan dan menyiapkan posko PLT	
		11.00-12.00	Konsultasi RPP	<ul style="list-style-type: none">• Konsultasi RPP kepada guru pamong mata pelajaran sosiologi untuk mendiskusikan RPP terlebih dahulu .	
		13.00-16.00	Workshop pembuatan RPP Dan Kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none">• Diikuti oleh semua guru SMAN1 Pleret dan seluruh mahasiswa PLT UNY• Pembicara dari BINAS• Acara berlangsung di Aula SMAN 1 Pleret dengan lancar.• Diikuti oleh kurang lebih 10 mahasiswa PLT UNY	

2.	Sabtu, 16 Septemb er 2017	06.30- 07.00	Salam pagi	<ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan dipintu gerbang SMA N 1 Pleret • Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret 	
		07.30- 08.30	Praktek Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa melakukan praktek terbimbing oleh guru pamong sosiologi dengan di ikuti oleh 21 peserta didik dan 1 rekan mahasiswa PLT di kelas XI IPS 2 	
		08.30- 10.00	Pendampingan mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini dilakukan di kelas XI IPS 3 dengan di ikuti oleh 20 peserta didik dua mahasiswa PLT pendidikan sosiologi dan satu guru pamong. 	
		10.00- 11.00	Konsultasi dengan guru Pamong	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah merumuskan indikator pembelajaran dengan SK dan KD yang telah di gunakan praktek mengajar kemudian di konsultasikan kepada guru pamong. 	
		11.00- 12.00	Pemasangan Poster dan Jadwal semester	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini di lakukan oleh mahasiswa PLT kemudian memasang poster dan jadwal semester di aula . 	
		12.00- 14.00	Pendampingan vaksinasi Rubella	<ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi kelas x untuk vaksinasi Rubella • Diikuti kurang lebih 10 mahasiswa PLT UNY • Kegiatan dilaksanakan di Aula SMA N 1 Pleret. 	
3.	Senin, 18 septemb er 2017	06.30- 07.00	Salam Pagi	<ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan dipintu gerbang SMA N 1 Pleret • Melakukan salam 	

				kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret	
		07.00-07.10	Persiapan Upacara	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan diikuti oleh mahasiswa PLT UNY dan guru Kegiatan ini berfungsi untuk menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan untuk melancarkan kegiatan upacara. 	
		07.10-07.45	Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> Upacara berjalan dengan lancar. Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah SMA N 1 Pleret Upacara dilaksanakan di lapangan upacara SMA N 1 Pleret. Kegiatan upacara berjalan dengan lancar 	
		09.00-13.30	Pengepakan Soal UTS	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa PLT untuk mengepak soal yang akan digunakan UTS pada tanggal 25. 	
	4. Selasa, 19 september 2017	06.30-07.00	Salam pagi	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan diikuti oleh 4 mahasiswa PLT UNY Kegiatan ini bertujuan untuk menyambut siswa dan guru 	
		08.30-13.30	Jaga perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ini di ikuti oleh 4 mahasiswa PT,untuk menjaga perpustakaan ketika ada siswa yang akan meminjam buku atau mngmbalikan serta perizinan perpustakaan sebgai tempat pelajaran 	

5.	Rabu , 20 Septemb er 2017	06.30- 07.00	Salam pagi	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan diikuti oleh 4 mahasiswa PLT UNY • Kegiatan ini bertujuan untuk menyambut siswa dan guru 	
		07.00- 13.30	Piket Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY • Kegiatan ini meliputi absensi siswa tiap kelas, back up presensi, dan mencatat administrasi siswa siswa yang ingin meninggalkan kelas dengan alasan izin, sakit dan sebagainya. • Mengisi untuk menggantikan guru yang berhalangan hadir 	
6.	Jumat, 22 septemb er 2017	07-00- 09.00	Pengepakan soal	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini yaitu mempersiapkan soal-soal untuk UTS 	
		09.00- 11.00	Pembuatan RPP	<ul style="list-style-type: none"> • RPP dibuat sebelum praktik mengajar di kelas.guna untuk merencanakan langkah-langkah dalam proses mengajar. 	
7.	Sabtu, 23 Septemb er 2017	06.30- 07.00	Salam pagi	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan diikuti oleh 4 mahasiswa PLT UNY • Kegiatan ini bertujuan untuk menyambut siswa dan guru 	
		07.00- 08.30	PraktekMeng ajar Terbimbing	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa melakukan praktek terbimbing oleh guru pamong sosiologi dengan di ikuti oleh 21 peserta didik dan 1 rekan mahasiswa PLT di kelas XI IPS 2. 	
		08.30-	Pendampinga	<ul style="list-style-type: none"> • Kegitan ini dilakukan 	

		10.00	n Praktik mengajar	di kelas XI IPS 3 dengan di ikuti oleh 20 peserta didik dua mahasiswa PLT pendidikan sosiologi dan satu guru pamong.	
		10.00-	Finalisasi		
		12.00	Pengepakan soal	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa PLT guna mempersiapkan soal-soal untuk UTS 	
		12.00-13.30	Penempelan nomor ujian	<ul style="list-style-type: none"> Penempelan nomor ujian di 16 ruangan yang akan digunakan untuk UTS 	
8.	Senin, 25 september 2017	06.30-07.00	Salam pagi	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa PLT UNY dipintu Gerbang UNY SMA N 1 pleret Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah 	
		07.00-08.00	Pengkondisian kelas dan siswa	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ini dilakukan oleh semua mahasiswa PLT, guna mengkondisikan kelas dan siswa agar tertib untuk masuk kelas guna persiapan uts 	
9.	Selasa, 26 September 2017	06.15-07.00	Salam pagi	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY dipintu Gerbang UNY SMA N 1 pleret Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah 	
		07.00-13.30	Jaga perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY Kegiatan di isi untuk menjaga perpustakaan 	

10.	Rabu, 27 September 2017	06.00- 07.00	Salam pagi	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY dipintu Gerbang UNY SMA N 1 pleret Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah 	
		07.00- 13.30	Piket	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY Kegiatan ini meliputi absensi siswa tiap kelas, back up presensi, dan mencatat administrasi siswa siswa yang ingin meninggalkan kelas dengan alasan izin, sakit dan sebagainya. Mengisi untuk menggantikan guru yang berhalangan hadir 	
11.	Kamis, 28 September 2017	06.30- 07.00	Salam pagi	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY dipintu Gerbang UNY SMA N 1 pleret Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah 	
		09.30- 10.30	Prsensi guru jaga /pengawas UTS	<ul style="list-style-type: none"> Kgiatan ini dilaksanakan ketika jam kedua UTS di setiap kelas serta meminta tanda tangan dan berita acara oleh guru pengawas UTS. 	
		11.00- 13.00	Pembuatan RPP k13	<ul style="list-style-type: none"> RPP ini digunakan untuk pedoman mengajar minggu depan 	

				ketentuan menggunakan format k13 revisi untuk kelas X	
12.	Jumat, 29 September 2017	06.00-07.00	Salam Pagi	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY dipintu Gerbang UNY SMA N 1 Pleret Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah 	
		09.00-10.00	Pengumpulan RPP dan konsultasi dengan guru pamong	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ini dilakukan guna melancarkan kegiatan praktik pembelajaran mandiri untuk minggu depan. 	
13.	Sabtu, 30 September 2017	07.00-08.30	Praktik mengajar	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa melakukan praktek terbimbing oleh guru pamong sosiologi dengan di ikuti oleh 21 peserta didik dan 1 rekan mahasiswa PLT di kelas XI IPS 2 	
		08.30-10.00	Pendampingan Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ini dilakukan di kelas XI IPS 3 dengan di ikuti oleh 20 peserta didik dua mahasiswa PLT pendidikan sosiologi dan satu guru pamong. 	
	Minggu, 01 Oktober	07.00-07.45	Upacara Memperingati hari kesaktian pancasila	<ul style="list-style-type: none"> Upacara ini dilakukan di halaman SMA N 1 Pleret dengan di ikuti oleh semua peserta didik, bapak ibu guru dan mahasiswa PLT uny dalam memperingati kesaktian pancasila. 	

14.	Senin, 2 Oktober 2017	07.00- 07.45	Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bejalan dengan lancar. • Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah SMA N 1 Pleret • Upacara dilaksanakan di lapangan upacara SMA N 1 Pleret. • Kegiatan upacara berjalan dengan lancar 	
15.	Selasa, 3 Oktober 2017	06.30- 07.00	Salam pagi	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa PLT UNY dipintu Gerbang UNY SMA N 1 pleret • Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah 	
		09.30- 11.45	Praktik Mengajar kelas X IIS 2	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini di muai dengan perkenalan terlbih dahulu kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan materi hubungan sosial. • Kegiatanini dilakukan oleh 1 mahasiswa dan guru pamong beserta anak-anak kelas X IIS 2 	
		07.00- 13.30	Piket perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY • Kegiatan di isi untuk menjaga perpustakaan 	
16.	Rabu, 4 Oktober 2017	06.30- 07.00	Salam pagi	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa PLT UNY dipintu Gerbang UNY SMA N 1 pleret • Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru- 	

				guru yang hendak masuk ke sekolah	
		07.00-13.30	Piket	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY • Kegiatan ini meliputi absensi siswa tiap kelas, back up presensi, dan mencatat administrasi siswa siswa yang ingin meninggalkan kelas dengan alasan izin, sakit dan sebagainya. • Mengisi untuk menggantikan guru yang berhalangan hadir 	
17.	Kamis, 5 Oktober 2017	06.30-70.00	salam Pagi	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa PLT UNY dipintu Gerbang UNY SMA N 1 pleret • Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah 	
		08.00-12.00	Pembuatan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan media pembelajaran ini dilakukan untuk mempermudah dalam mengajar dengan menggunakan media IT maupun ecomedia. 	
18.	Jumat, 6 Oktober 2017	06.30-07.00	Salam Pagi	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa PLT UNY dipintu Gerbang UNY SMA N 1 pleret • Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru- 	

				guru yang hendak masuk ke sekolah	
		08.30-11.00	Praktik mengajar	<ul style="list-style-type: none"> Praktik mngajar perdana di kelas X MIA 1 dengan materi Hubungan sosial ,di ikuti oleh satu guru pamong satu mahasiswa dan 24 peserta didik. 	
19.	Sabtu, 7 Oktober 2017	07.00-08.30	Praktik mengajar kelas XI IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar ini di lakukan di kelas XI IPS 2 dengan materi mobilitas sosial dan di ikuti oleh dua mahasiswa dan satu guru pamong dan 24 peserta didik. 	
		08.30-10.00	Pendampingan mengajar	<ul style="list-style-type: none"> Pendampingan ini dilakukan di kelas XI IPS 3 dengan di ikuti oleh anak-anak kelas XI IPS 3 dan guru pamong 	
20.	Senin, 9 Oktober 2017	07.00-07.45	Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> Upacara bejalan dengan lancar. Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah SMA N 1 Pleret Upacara dilaksanakan di lapangan upacara SMA N 1 Pleret. Kegiatan upacara berjalan dengan lancar 	
		07.45-08.30	Praktik Megajar		
				<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ini dilakukan di kelas XI IPS 2 dengan di ikuti oleh 21 pesera didik Materi melanjutkan mobilitas sosial 	

		09.00-12.00	Pembuatan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan media pembelajaran ini dilakukan untuk mempermudah dalam mengajar dengan menggunakan media IT maupun ecomedia 	
21.	Selasa, 10 Oktober 2017	06.30-07.00	Salam pagi	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa PLT UNY dipintu Gerbang UNY SMA N 1 pleret Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah. 	
		09.30-11.45	Praktik mengajar	<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar di lakukan di kelas X IIS 2 dengan melanjutkan materi hubungan sosial Teknis dalam pembelajaran ini yaitu dengan membentuk kelompok kecil untuk diskusi materi hubungan sosial 	
		11.45-13.30	Piket perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNYKegiatan di isi untuk menjaga perpustakaan 	
22.	Rabu, 11 Oktober 2017	06.30-07.00	Salam Pagi	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY dipintu Gerbang UNY SMA N 1 pleret Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah. 	
		07.00-13.30	Menjaga Piket	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa 	

				<p>PLT UNY</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini meliputi absensi siswa tiap kelas, back up presensi, dan mencatat administrasi siswa siswa yang ingin meninggalkan kelas dengan alasan izin, sakit dan sebagainya. • Mengisi untuk menggantikan guru yang berhalangan hadir 	
23.	Kamis, 12 Oktober 2017	08.30- 11.00	Praktik mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek mengajar di lakukan di kelas X IPS 3 sebagai pertemuan pertama ,di lanjutkan dengan menjelaskan materi hubungan sosial. • Kegiatan ini di ikuti oleh satu mahasiswa dan guru pamong serta 21 peserta didik kelas 	
		11.00- 13.30	Pembuatan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan media pembelajaran bertujuan untuk mempermudah dan menunjang pross pembelajaran ketika di kelas. 	
24.	Jumat, 13 Oktober 2017	06.30- 07.00	Salam Pagi	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY dipintu Gerbang UNY SMA N 1 pleret • Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah 	
		08.30- 11.00	Praktek mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini di lakukan di kelas X MIA 1 dengan model pembelajaran 	

				<p>Discovery Learning .</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini di ikuti oleh guru pamong dan peserta didik kelas X MIA 1 dengan jumlah 21 siswa. 	
25.	Sabtu, 14 Oktober 2017	07.00- 08.30	Praktek Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini di lakukan di kelas XI IPS 2 dengan materi mobilitas sosial. • Kegiatan ini di ikuti oleh dua mahasiwa PLT satu guru pamong dan 21 peserta didik. 	
		08.30- 10.00	Pendampingan mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini di lakukan di kelas XI IPS3 dengan materi mobilitas sosial • Di ikuti oleh dua mahasiswa dan guru pamong 	
26.	Senin, 16 Oktober 2017	07.00- 07.45	Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bejalan dengan lancar. • Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah SMA N 1 Pleret • Upacara dilaksanakan di lapangan upacara SMA N 1 Pleret. • Kegiatan upacara berjalan dengan lancar 	
		08.15- 09.35	Praktik mandiri pembelajaran XI IPS 3	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa PLT UNY di kelas XI IPS 3 • Kegiatan diisi dengan materi ciri-ciri masyarakat madani dan proses menuju masyarakat madani • Kemudian siswa mengerjakan soal yang telah disediakan dan mendiskusikan dengan kelompok yang telah dibentuk • Kegiatan berjalan 	

				dengan lancar	
		10.30-11.50	Praktik mandiri pembelajaran XI IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa PLT UNY di kelas XI IPS 2 • Kegiatan diisi dengan materi ciri-ciri masyarakat madani dan proses menuju masyarakat madani • Kemudian siswa mengerjakan soal yang telah disediakan dan mendiskusikan dengan kelompok yang telah dibentuk • Kegiatan berjalan dengan lancar 	
27.	Selasa, 17 Oktober 2017	06.15-07.00	Salam Pagi	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY dipintu Gerbang UNY SMA N 1 pleret • Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah 	
		09.30-11.45	Praktek mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini dilakukan di kelas X IPS2 dengan materi Hubungan sosial. • Metode dalam pembelajaran tersebut dengan ber kelompok dan diskusi. • Peserta didik mengerjakan lembar kerja yang telah di 	

				siapakan oleh mahasiwa	
28.	Rabu, 18 Oktober 2017	06.30-07.00	Salam pagi	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY di depan pintu gerbang Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah. 	
		07.00-13.30	Piket	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY Kegiatan ini meliputi absensi siswa tiap kelas, back up presensi, dan mencatat administrasi siswa siswa yang ingin meninggalkan kelas dengan alasan izin, sakit dan sebagainya. Mengisi untuk menggantikan guru yang berhalangan hadir 	
29.	Kamis, 19 Oktober 2017	08.30-11.00	Praktek mengajar	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan dilakukan di kelas X IPS 3 sebagai pertemuan kedua dengan materi melanjutkan materi hubungan sosial Kegiatan ini di ikuti oleh satu mahasiswa PLT satu guru pamong dan 21 Peserta didik 	
		11.00-13.30	Membuat media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Kegaiatan ini bertujuan untuk mempermudah dalam proses pembelajaran di kelas. 	
	Jumat, 20	07.00-08.30	Persiapan soal ulangan	<ul style="list-style-type: none"> Mempersiapkan soal ulangan harian untuk 	

	Oktober 2017		harian kelas XI	kelas XI dengan menggunakan soal LOTS	
30.		08.30-11.00	Praktek mengajar mandiri	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ini di lakukan di kelas X MIA 1 dengan materi hubungan sosial 	
31.	Sabtu, 21 Oktober 2017	07.00-08.30	Ulangan harian	<ul style="list-style-type: none"> Ualangan haarian diadakan di kelas XI IPS 2 denga di ikuti oleh 21 peserta didik dua mahasiswa PLT dan satu guru pamong Materi ulangan harian yaitu mobilitas sosia 	
		08.30-10.00	Pendampingan UH kelas XI IPS 3	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan dilakukan mahasiswa PLT UNY di kelas XI IPS3 Kegiatan ini berupa pendampingan dalam mengerjakan soal-soal UH di klas XI IPA 1 Kegiatan berjalan dengan lancar namun terganggu oleh siswa- 	
		10.00-13.30	Pembuatan media pembelajaran	<p>siswa yang sedang latihan upacara.</p> <ul style="list-style-type: none"> mempersiapkan media pembelajaran guna untuk mempermudah baik peserata didik maupun guru ketika menyampaikan materi 	

32.	Senin, 23 Oktober 2017	07.00- 07.45	Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bejalan dengan lancar. • Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah SMA N 1 Pleret • Upacara dilaksanakan di lapangan upacara SMA N 1 Pleret. • Kegiatan upacara berjalan dengan lancar 	
		07.45- 13.30	Persiapan ulangan harian	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan kisi-kisi untuk kelas X guna untuk mempermudah belajar peserta didik • Membuat soal ulagan harian untuk kelas X 	
33.	Selasa, 24 Oktober 2017	09.30- 11.45	Praktek mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini di lakukan di kelas X IPS 2 dengan materi melanjutkan hubungan sosial. • Dengan di ikuti oleh satu mahasiswa satu guru pamong dan peserta didikkelas X IPS 2. 	
		11.45- 13.30	Jaga perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY • Kegiatan di isi untuk menjaga perpustakaan 	
				<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY • Kegiatan ini meliputi absensi siswa tiap kelas, back up presensi, dan mencatat administrasi siswa siswa yang ingin meninggalkan kelas dengan alasan izin, sakit dan sebagainya. 	

				<ul style="list-style-type: none"> • Mengisi untuk menggantikan guru yang berhalangan hadir 	
34.	Rabu, 25 Oktober 2017	06.30-13.30	Piket dan salam pagi	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY • Kegiatan ini meliputi absensi siswa tiap kelas, back up presensi, dan mencatat administrasi siswa siswa yang ingin meninggalkan kelas dengan alasan izin, sakit dan sebagainya. • Mengisi untuk menggantikan guru yang berhalangan hadir • 	
35.	Kamis, 26 Oktober 2017	06.30-07.00	Salam pagi	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY di depan pintu gerbang • Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswi dan guru. 	
		08.30-11.00	Praktek mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dilakukan di kelas X IPS 3 sebagai pertemuan kedua dengan materi melanjutkan materi hubungan sosial <p>Kegiatan ini di ikuti oleh satu mahasiswa PLT satu guru pamong dan 21 Peserta didik</p>	
		11.00-13.30	Membuat media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • mempersiapkan media pembelajaran guna untuk mempermudah baik peserata didik maupun guru ketika menyampaikan materi 	
36.	Jumat, 27	06.30-07.00	salam pagi	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dilakukan 	

	Oktober 2017			oleh 4 mahasiswa PLT UNY di depan pintu gerbang Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswi dan guru.	
		08.30-11.00	Praktek mengajar	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ini dilakukan di kelas X MIA 1 dengan materi hubungan sosial 	
37.	Sabtu, 28 Oktober 2017	06.30-07.00	Upacara Sumpah Pemuda	<ul style="list-style-type: none"> Upacara ini dilaksanakan di halaman SMA N 1 Pleret dan diikuti oleh semua warga SMA Pleret Upacara untuk memperingati hari sumpah pemuda 	
38.	Senin, 30 Oktober 2017	06.30-07.00	Salam pagi	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY di depan pintu gerbang Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswi dan guru.	
		07.00-07.45	Upacara bendera	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan upacara berjalan dengan lancar Upacara berjalan dengan lancar. Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah SMA N 1 Pleret Upacara dilaksanakan di lapangan upacara SMA N 1 Pleret. Kegiatan upacara berjalan dengan lancar 	

		09.00-11.00	Kerja bakti Posko	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ini rutin dilaksanakan satu bulan sekali untuk membersihkan dan menata kembali ruangan posko PLT 	
39.	Selasa, 31 Oktober 2017	06.30-07.00	Salam Pagi	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa PLT UNY dipintu Gerbang UNY SMA N 1 pleret Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah 	
		09.30-11.45	Praktek mengajar	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ini dilakukan di kelas X IPS 2 dengan materi melanjutkan hubungan sosial. <p>Dengan di ikuti oleh satu mahasiswa satu guru pamong dan peserta didik kelas X IPS 2.</p>	
		11.45-13.30	Piket perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY Kegiatan di isi untuk menjaga perpustakaan 	
40.	Rabu, 1 November 2017	06.30-13.30	Salam pagi dan piket	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY Kegiatan ini meliputi absensi siswa tiap kelas, back up presensi, dan mencatat administrasi siswa siswa yang ingin meninggalkan kelas dengan alasan 	

				<p>izin, sakit dan sebagainya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengisi untuk menggantikan guru yang berhalangan hadir 	
41.	Kamis, 2 Novemb er 2017	06.30 — 7.00	Salam pagi	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa PLT UNY dipintu Gerbang UNY SMA N 1 pleret • Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah 	
		08.30- 11.00	Praktek mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dilakukan di kelas X IPS 3 sebagai pertemuan kedua dengan materi melanjutkan materi hubungan sosial <p>Kegiatan ini di ikuti oleh satu mahasiswa PLT satu guru pamong dan 21 Peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini juga merivew semua materi hubungan sosial 	
		11.00- 13.30	Pembuatan Media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • mempersiapkan media pembelajaran guna untuk mempermudah baik peserata didik maupun guru ketika menyampaikan materi 	
42.	Jumat, 3 Novemb er 2017	06.30- 07.00	Salam pagi	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa PLT UNY dipintu Gerbang UNY SMA N 1 pleret • Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah 	

				<ul style="list-style-type: none"> • 	
		08.30-11.00	Praktek mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dilakukan di kelas X MIA 1 sebagai pertemuan kedua dengan materi melanjutkan materi hubungan sosial <p>Kegiatan ini di ikuti oleh satu mahasiswa PLT satu guru pamong dan 21 Peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini juga merivew semua materi hubungan sosial 	
43.	Sabtu , 4 Novemb er 2017	07.00-08.30	Praktek mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek mengajar ini di lakukan di kelas XI IPS 2 • Materi merivew Bab 2 yaitu konflik sosial • Menyampaikan tugas remidi 	
		08.30-10.00	Pendampingan mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampinganmengajar ini di dilaksanakan di keals XI IPS 3 • Di ikuti oleh semua pserta didik kelas XI IPS 3 dua mahasiswa PLT dan satu guru pamong 	
44.	Senin, 6 novemb er 2017	07.00-07.45	Upacara Bendera	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bejalan dengan lancar. • Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah SMA N 1 Pleret • Upacara dilaksanakan di lapangan upacara SMA N 1 Pleret. 	
		08.00-13.30	Analisis Butir Soal	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan upacara berjalan dengan lancar • Menganalisis hasil ualangan harian kelas XI IPS 2 	

45.	Selasa, 7 November 2017	06.30- 07.00 09.30- 11.45	Salam pagi Ulangan Harian	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY dipintu Gerbang SMA N 1 pleret Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah 	
				<ul style="list-style-type: none"> Ulangan harian di laksanakan di kelas X IPS 2 dengan materi Hubungan sosial Pelaksanaan ulangan harian berjalan lancar dengan didampingi guru pamong 	
46.	Rabu, 8 November 2017	06.30- 07.00	Salam pagi	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY dipintu Gerbang SMA N 1 pleret Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah 	
		07.00- 13.30	Piket	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY Kegiatan ini meliputi absensi siswa tiap kelas, back up presensi, dan mencatat administrasi siswa siswa yang ingin meninggalkan kelas dengan alasan izin, sakit dan sebagainya. Mengisi untuk 	

				menggantikan	
47.	Kamis 9 Novemb er 2017	06.30- 07.00	Salam pagi	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY dipintu Gerbang UNY SMA N 1 pleret <p>Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak</p>	
		08.30- 11.00	Ulangan Harian	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan harian di laksanakan di kelas X IPS 2 dengan materi Hubungan sosial <p>Pelaksanaan ualngan harian berjalan lancar dengan didampingi guru pamong</p>	
48.	Jumat, 10 Novemb er 2017	06.30- 07.00	Salam pagi	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY dipintu Gerbang UNY SMA N 1 pleret <p>Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak</p>	
		07.00- 07.45	Upacara	<ul style="list-style-type: none"> Upacara dalam memperingati hari pahlawan di laksanakan di halaman sekolah . Di ikuti oleh seluruh warga SMA N 1 Pleret 	
		08.30- 11.00	Ulangan harian	<ul style="list-style-type: none"> Di laksanakan di kelas X MIA 1 dengan di ikuti 21 peserta didik dan satu mahasiswa. 	
49.	Sabtu 11 Novemb er 2017	07.00- 08.30	Praktek mengajar	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ini merupakan kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPS 2 sebgai pertemuan yang terakhir. 	

				<ul style="list-style-type: none"> • Merivew materi mobilitas sosial dan konflik sosial. • Di ikuti oleh 21 peserta didik satu guru pamong dan dua mahasiswa PLT. 	
		09.00-12.00	Rapat Perpisahan /penarikan	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat membahas acara penarikan yang akan di laksanakan pada tanggal 15 November 	
50.	Senin 13 Novemb er 2017	06.30-07.00	Salama pagi	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY dipintu Gerbang UNY SMA N 1 pleret • Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak 	
		07.00-13.30	Analisis butir soal	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi hasil Ulangan harian kelas XI • Menganalisiis hasil ulanagn harian kelas X 	
51.	Selasa 14 Novemb er 2017	07.00-10.00	Penilaian Hasi ulangan harian	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi hasil Ulangan harian kelas X 	
52.		10-13.30	Jaga perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini merupakan kegiatan yang bertugas di perpustakaan untuk menjaga peserta didik yang akan meminjam mengembalikan buku atau penggunaan fasilitas perpustakaan sebagai tempat pembelajaran 	
53.	Rabu 15 novemb er 2017	06.30-07.30	Persiapan penarikan PLT	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan di sini meliputi persiapan dalam menyiapkan tempat ,tempta yang di gunkan yaitu di Aula SMA N 1 pleret 	

				<ul style="list-style-type: none">• Persiapan Konsumsi untuk tamu undangan	
		07.30-10.00	Acara Penarikan PLT oleh DPL kepada Pihak sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Acara ini di hadiri oleh DPL PLT yaitu ibu Yuliati M.Kes dan diterima oleh bapak Kepala sekolah beserta guru pamong.	
		10.00-11.00	Kerja bakti Posko	<ul style="list-style-type: none">• Membersihkan Posko dan merapikan kembali meja serta kursi	
		11.00-14.00	Penilaian dan evaluasi hasil ulangan harian	<ul style="list-style-type: none">• Finalisasi penilaian dan evaluasi hasilulangan harian	



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA N 1 Pleret
Alamat Sekolah : Kedaton, Pleret, Pati, Jawa Tengah Fax / Telp. Sekolah :
Nama DPL PLT : Perwanto Hadi Pratiwi S.pd Msi
Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan Fisika
Jumlah Mahasiswa PLT : Dua (2)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	7 Oktober 2017	2	Perangkat pembelajaran		
2.	31 Oktober 2017	2	Supervisi pembelajaran (a.n feva)		
			Supervisi pembelajaran (a.n Tri)		

PERHATIAN :
Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Dr. Sulis Triyono, M.Pd

Pleret, 14 NOV 2017
Ketua Kelompok PLT

Gabriel Rianto



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

MATRIK PLT

Nama Mahasiswa : Tri Supatni
Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pleret
No Mahasiswa : 14413241039
Alamat Sekolah : Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul

No	Kegiatan PLT	Bulan September				Bulan Oktober				Bulan November				Jumlah Jam
		Minggu Ke												
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X			
1.	Pembuatan Program PLT												0	
	a. Observasi	6											6	
	b. Menyusun Proposal Program PLT	4											4	
	c. Menyusun Matrik Program PLT	3											3	
2.	Administrasi Pembelajaran/Guru												0	
	a. Buku Induk, Buku Kerja	3											3	
	b. Silabus, prota, prosem	3											3	
	c. DLL												0	
3.	Pembelajaran Kukulikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)												0	
	a. Persiapan												0	
	1) Konsultasi	1	3	1	3	3	3	2	2	1			19	
	2) Mengumpulkan materi	1		1		1	1	1	1				6	
	3) Membuat RPP	2	5	2	2	2	2	2	2				19	
	4) Menyiapkan/membuat media	2	2		2	1,5	3	2,5	3	2,5			18,5	
	5) Menyusun materi	2		2	1		1	2	2	1,5			11,5	
	b. Mengajar												0	
	1) Praktik mengajar di kelas	1,5	1,5		6,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5			40,5	
	2) Penilaian dan evaluasi	1		1				2	2	2	7		15	
4.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nonmengajar)												0	
	a. Kepramukaan												0	
	1) Persiapan												0	
	2) Praktek Mengajar Pramuka												0	
	b. Kegiatan yang berkaitan dengan prodi												0	
5.	Kegiatan Sekolah												0	
	a. Upacara bendera		1			1	1	1	1		1		6	
	b. Upacara bendera hari khusus				1,5		1			1			3,5	
	c. Pendampingan vaksinasi	1,5											1,5	
	d. Piket		7	7	7	7	7	7	7	7			56	
	e. Piket Perpustakaan	6	6	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5			29,5	
	f. Pengkondisian kelas		2,5	2	4	3	2	3	3	3			22,5	
	g. Pendampingan belajar	1,5	1,5		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5		13,5	
	h. Upacara Penurunan PLT	1											1	
	i. Upacara Penarikan PLT										1,5		1,5	
	j. Workshop pembuatan RPP	4											4	
	k. Pemasangan Poster sekolah	2											2	
	l. Pengisian soal UTS		12										12	
6.	Pembuatan Laporan PLT								6	6	6		18	
JUMLAH		45,5	41,5	18,5	24,5	30	32,5	34	40,5	35,5	17		319,5	

Bantul, 15 November 2017



Dosen Pembimbing Lapangan

Poernomo Hadi Pratiwi S.Pd.
NIP 198306132008010005

Mahasiswa PLT

Tri Supatni
NIM: 14413241039

DOKUMENTASI



Gambar 1.1 presentasi hasil diskusi kelompok



Gambar 1.2 proses pembelajaran sosiologi di kelas X MIA 1



Gambar 1.3 peserta didik melakukan role playing dengan materi hubungan sosial



Gambar 1.4 WorkShop Kurikulum 2013



Gambar 2.1 Pertemuan terakhir di kelas XI
IPS 2



Gambar 2.2 diskusi antar kelompok



Gambar 2.3 Proses pembelajaran di kelas X
IIS 2



Gambar 2.4 gambar ketika proses
pembelajaran